

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNISSULA ANGKATAN
2018**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh derajat Sarjana Psikologi



Disusun oleh :

Gustaaf Sudibyo
(30701601866)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

SEMARANG

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNISSULA ANGKATAN 2018

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Gustaaf Sudibyo
30701601866

Telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan Dewan penguji guna memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi

Pembimbing

Tanggal


Agustin Handayani, S.Psi, M.Si

15 November 2021

Semarang, 15 November 2021

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung


Ruseno Arjangga, S.Psi., M.A.

NIK. 210700010

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNISSULA ANGKATAN 2018

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Gustaaf Sudibyo

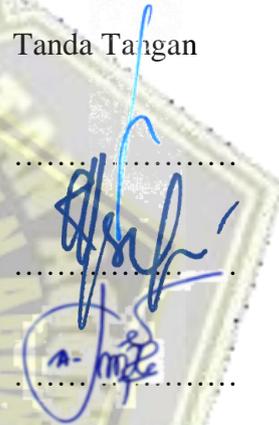
Nim: 30701601866

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal 03 Desember 2021

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Inhasnuti Sugiasih, S.Psi, M.Psi, Psikolog
2. Anisa Fitriani, S.Psi, M.Psi, Psikolog
3. Agustin Handayani, S.Psi, M.Si



Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Semarang, 17 Desember 2021

Mengetahui



Dean Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung

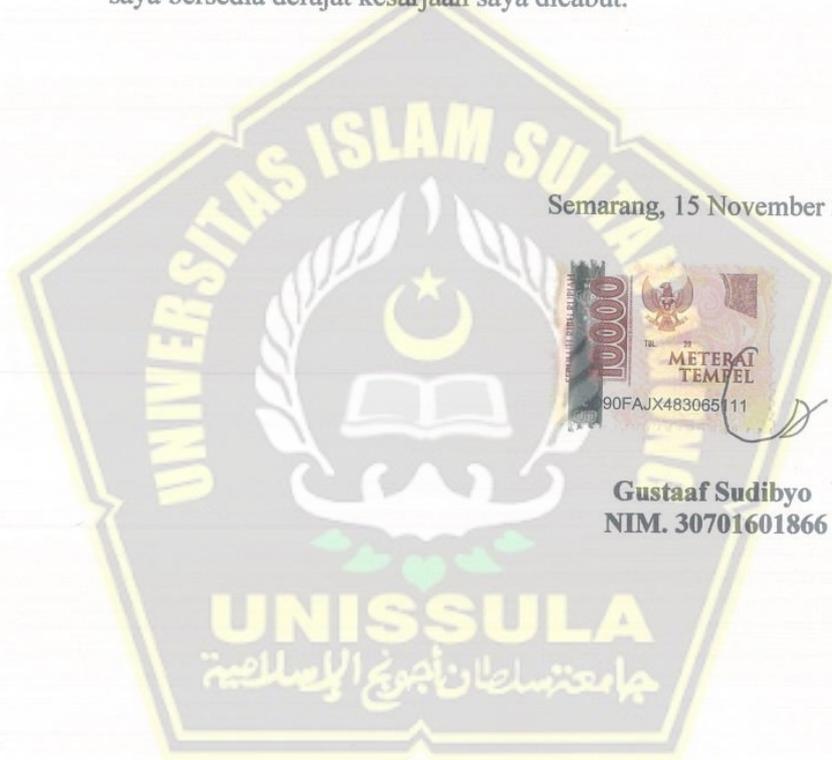
Ruseno Arjanggi, S.Psi, M.A., Psikolog
NIK. 210700010

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Gustaaf Sudibyo dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab dan menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi.
2. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
3. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjaan saya dicabut.

Semarang, 15 November 2021



Gustaaf Sudibyo
NIM. 30701601866

MOTTO

“Bila memiliki banyak harta, kita akan menjaga harta. Namun jika memiliki banyak ilmu, maka ilmu lah yang akan menjaga kita”

- Aa Gym -

“Hiduplah seakan kamu akan mati besok, belajarlah seakan kamu hidup selamanya”

- Mahatma Gandhi -

“Pendidikan adalah apa yang tersisa setelah seseorang melupakan apa yang telah dipelajari di sekolah”

- Albert Einstein -

“Di sekolah, kamu diberi pelajaran dan kemudian diberi tes. Dalam hidup, kamu diberi ujian yang memberi kamu pelajaran”

- Tom Bodett -

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada :

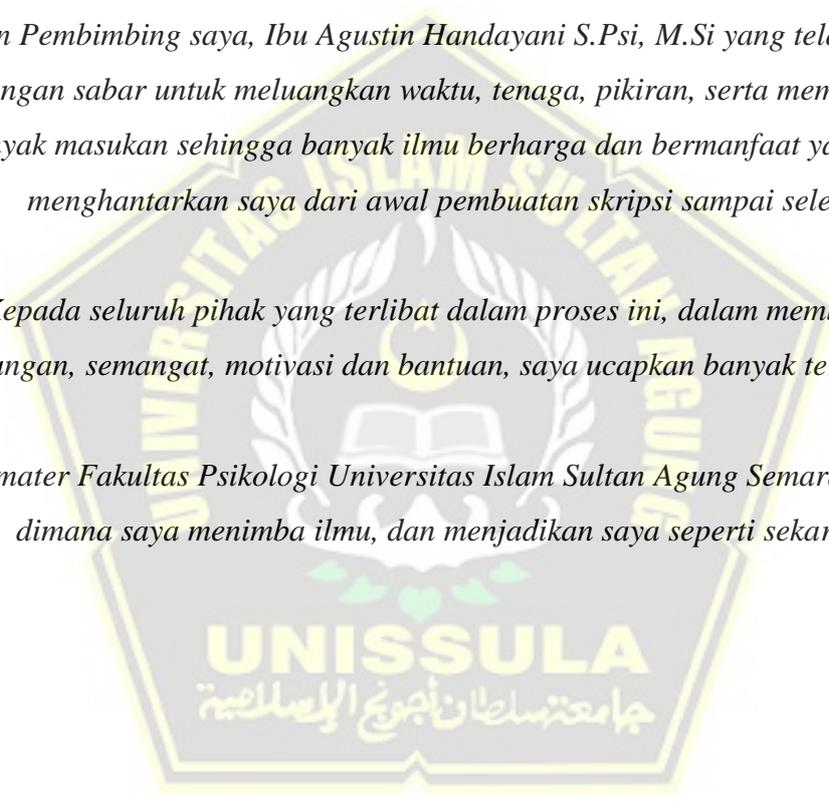
Yang paling utama adalah kepada Allah SWT untuk segala petunjuk serta hidayahNya, sehingga saya dapat melangkah sampai sejauh ini.

Bapak, Ibu, dan keluarga yang selalu memberikan segala dukungan dalam bentuk apapun, sehingga saya mampu menyelesaikan dan berada sampai di titik ini.

Dosen Pembimbing saya, Ibu Agustin Handayani S.Psi, M.Si yang telah bersedia dengan sabar untuk meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta memberikan banyak masukan sehingga banyak ilmu berharga dan bermanfaat yang dapat menghantarkan saya dari awal pembuatan skripsi sampai selesai.

Kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses ini, dalam memberikan dukungan, semangat, motivasi dan bantuan, saya ucapkan banyak terimakasih.

Almater Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, tempat dimana saya menimba ilmu, dan menjadikan saya seperti sekarang.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dimana tugas akhir ini merupakan persyaratan guna menyelesaikan studi di Fakultas Psikologi jenjang Strata-1 Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah memberikan dukungan. Pada kesempatan ini, izikan penulis untuk mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

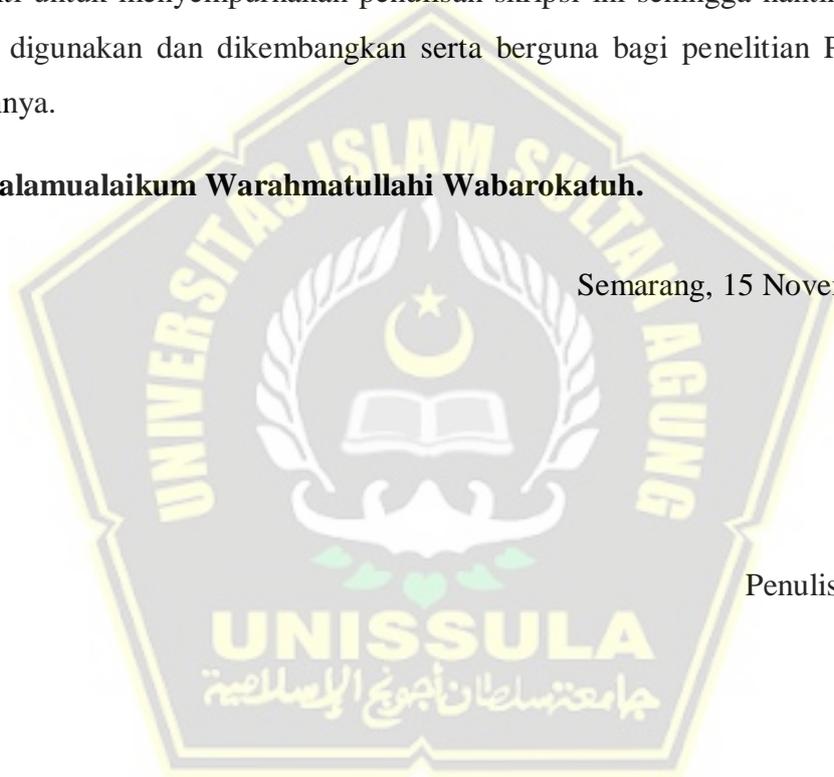
1. Bapak Ruseno Arjangi, S.Psi, M.A, Psi selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bu Agustin Handayani, S.Psi, M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, bimbingan serta saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Zamroni, S.Psi, M.Psi selaku Dosen Wali yang telah bersedia mengarahkan dan memberikan dukungan selama perkuliahan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang selaku tenaga pengajar yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan berlangsung.
5. Bapak dan Ibu Staff Tata Usaha dan Karyawan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang selalu memberikan fasilitas, kemudahan, bantuan serta kerjasamanya selama ini.
6. Orang tua saya Bapak Agus Sani dan Ibu Endang Lestari, serta kakak saya, Jelita Widiastuti yang tiada hentinya memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan sampai akhir.
7. Teman-teman terdekat saya Indriani Kafita, Kamila Islamiah, Keysha Adi, Hilma Rusydannajiyya, Juwarningsih, Eka Febriana Areza, F Karimun, Fata Mustawa, Imam Waluya,. Teman-teman seperbimbingan saya.

8. Segenap Crew Tazmania 107.8 FM UNISSULA mbak Layli, mas Harris, mas Anthony, mas Atho', mas Irsyad, Endra, Shema, Lisemai, Dewi, Richa, Namira, Fitri, Khotim dan lainnya.
9. Teman-teman 'Beesyc' Kelas B 2016 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas 4 tahun kebersamaannya.
10. Teman-teman Psikologi angkatan 2018 sebagai subjek penelitian ini yang sangat membantu sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa pasti tidak luput dari kesalahan. Penulis mengharapkan kritik yang dapat membantu dan mendorong peneliti untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini sehingga nantinya ilmu ini dapat digunakan dan dikembangkan serta berguna bagi penelitian Psikologi ke depannya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Semarang, 15 November 2021



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
BAB II LANDASANA TEORI	9
A. Motivasi Belajar	9
1. Pengertian Motivasi Belajar	9
2. Faktor-Faktor Motivasi Belajar	10
3. Aspek-Aspek Motivasi Belajar	12
B. Konsep Diri	13
1. Pengertian Konsep Diri	13
2. Faktor-Faktor Konsep Diri	14
3. Aspek-Aspek Konsep Diri	17
C. Hubungan antara Motivasi Belajar terhadap Konsep Diri	21

D. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Identitas Variabel Penelitian	23
B. Definisi Operasional	23
1. Motivasi Belajar	23
2. Konsep Diri	24
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	24
1. Populasi	24
2. Sampel	24
3. Teknik Pengambilan Sampel	25
D. Metode Pengambilan Data	25
1. Skala Motivasi Belajar	26
2. Skala Konsep Diri	26
E. Validitas, Uji Daya Beda, Estimasi Reliabilitas	27
1. Validitas	27
2. Uji Daya Beda Aitem	27
3. Reliabilitas Alat Ukur	28
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Orientasi Kanchah Penelitian	31
B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	31
C. Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur	34
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian	37
E. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	39
F. Pembahasan	42
G. Kelemahan Penelitian	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skor Aitem	25
Tabel 2 Rancangan Aitem Skala Motivasi Belajar	26
Tabel 3 Rancangan Aitem Skala Konsep Diri	27
Tabel 4 Distribusi Aitem Skala Motivasi Belajar	33
Tabel 5 Distribusi Aitem Skala Konsep Diri	33
Tabel 6 Distribusi Aitem dengan Daya Beda Tinggi dan Rendah	
Skala Motivasi Belajar	36
Tabel 7 Distribusi Aitem dengan Daya Beda Tinggi dan Rendah	
Skala Konsep Diri	37
Tabel 8 Hasil Analisis Uji Normalitas	39
Tabel 9 Norma Kategorisasi Skor	39
Tabel 10 Deskripsi Variabel Skala Motivasi Belajar	40
Tabel 11 Kategorisasi Motivasi Belajar	40
Tabel 12 Deskripsi Variabel Konsep Diri	41
Tabel 13 Kategorisasi Konsep Diri	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Norma Kategorisasi Skala Motivasi Belajar	41
Gambar 2 Norma Kategorisasi Skala Konsep Diri	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Skala Penelitian	49
Lampiran B Tabulasi Data Skala	69
Lampiran C Uji Daya Beda Aitem dan Realibilitas	78
Lampiran D Analisis Data	82



**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNISSULA ANGKATAN
2018**

Gustaaf Sudibyو
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang
email: gustaaf.sudibyو@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Angkatan 2018. Motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong individu untuk belajar supaya dapat mencapai cita-cita atau tujuannya. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa psikologi angkatan 2018 di Universitas Islam Sultan Agung Semarang sebanyak 150 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala motivasi belajar sebanyak 24 aitem dengan nilai *reliabilitas* sebesar 0,880 dan skala konsep diri sebanyak 27 aitem dengan nilai *reliabilitas* sebesar 0,924. Uji hipotesis menggunakan *korelasi product moment* dengan hasil r_{xy} 0,302 dengan $p=0,000$ ($p<0,05$), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan konsep diri mahasiswa psikologi Unissula angkatan 2018.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Konsep Diri

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF CONCEPT TO LEARNING
MOTIVATION ON UNISSULA PSYCHOLOGY STUDENTS IN 2018**

Gustaaf Sudibyo
Faculty of Psychology
Sultan Agung Islamic University Semarang
email: gustaaf.sudibyo@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-concept and learning motivation in Psychology students of Sultan Agung Islamic University Class of 2018. Learning motivation is a psychological condition that encourages individuals to study in order to achieve their goals or objectives. The subjects used in this study were students majoring in psychology class 2018 at the Islamic University of Sultan Agung Semarang as many as 150 students. This study uses a quantitative method approach. The sampling technique in this study used a saturated sample. The measurement scale used in this study is a learning motivation scale of 24 items with a reliability value of 0.880 and a self-concept scale of 27 items with a reliability value of 0.924. Hypothesis testing using product moment correlation with r_{xy} results 0.302 with $p = 0.000$ ($p < 0.05$), so it can be concluded that the hypothesis in this study is accepted, namely there is a positive relationship between learning motivation and the self-concept of Unissula psychology students class 2018.

Keywords : Learning Motivation, Self-Concept

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam usaha untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia di suatu bangsa, di dalam era yang semakin maju dengan memanfaatkan teknologi maka persaingan antara sumber daya alam manusia akan semakin ketat dan sulit. Indonesia memiliki sistem pendidikan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan sikap serta peradaban bangsa yang bermartabat serta cerdas, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki akhlak yang baik, guna mewujudkan cita-cita tersebut maka dibutuhkannya pembelajaran. Belajar merupakan suatu proses yang tidak akan berhenti sampai seorang individu mati.

Undang – Undang no. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Dalam pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi individu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam proses belajar yang dilakukan mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor, namun pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal, faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi dari dalam diri seseorang seperti kecerdasan, motivasi, *locus of control* dll, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang dapat mempengaruhi dari luar diri individu seperti kondisi belajar, pola asuh, sistem pembelajaran dll. Dalam belajar diperlukannya dorongan untuk

melakukan pembelajaran agar dalam prosesnya akan menghasilkan hasil belajar yang baik, dalam belajar motivasi memegang peranan yang penting karena menentukan hasil belajar dari pembelajaran yang dilakukan.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan untuk mencapai kesuksesan, yang berdasarkan standar kesempurnaan yang ada dalam diri seseorang (Sadirman, 2013), Motivasi belajar ini merupakan salah satu faktor yang ada dalam diri seseorang sehingga bersifat internal. Motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang memotivasi siswa atau individu untuk melakukan pembelajaran (Maryanto, Setyowani, & Magiarso, 2013).

Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki ciri-ciri seperti berikut yang pertama tekun mengerjakan tugas, mampu menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, semangat dalam belajar, menyukai ilmu pengetahuan baru, berpendirian kuat dan memiliki tujuan jangka panjang, senang memecahkan soal dan keinginan untuk berada dalam kelompok kelas (Maryanto, Setyowani, Magiarso, 2013). Mc Clelland (Sulistiyani, 2012) menyatakan bahwa motivasi adalah hasrat untuk mengerjakan sesuatu yang sulit sebaik dan secepati mungkin.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya motivasi belajar pada mahasiswa, yaitu metode pembelajaran yang membosankan dan kurang inovatif, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, kurangnya kegiatan yang diadakan di kampus (Rahmawati, 2018). Sehingga motivasi belajar yang rendah bukan serta merta berasal dari dalam diri mahasiswa, namun juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dari luar diri mahasiswa. Selain itu adanya perbedaan antara pembelajaran yang dilakukan secara luring dan daring mempengaruhi proses pembelajaran (Cahyani, Iin & Sari, 2020).

Berdasarkan wawancara pendahuluan yang dilakukan terhadap 3 mahasiswa, peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan motivasi belajar mereka, partisipan diambil secara acak. Wawancara dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2020. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Partisipan Dona (Nama samaran) (P/20 tahun/Fakultas Psikologi)

“Ya saya biasanya kalau belajar kalau mau ada quiz atau ulangan sih yang lebih intens, cuma kalau hari-hari biasa ya agak longgar ya, bisa ngopi atau nongkrong sama temen. Kalau jadwal belajar sih nggak ada

ya, cuma ya kalau mau atau mood belajar lagi naik ya belajar, fleksibel aja nggak harus hari ini belajar jam segini belajar. Kalau diingetin buat belajar sih nggak ya, dulu sih waktu SMA sama orang tua atau guru tapi karena posisi ini ngekos dan jauh dari orang tua ya nggak ada yang ngingetin, ya kadang kalau mama telepon itu biasanya bilang sekilas belajar yang giat sama jangan lupa untuk makan, tapi kalau lingkungan sekitar kayak temen sih paling ya bilang, tuh matkul besok ada quiz, udah gitu aja. Untuk tujuan jangka Panjang sih maunya lulus cepet waktu, terus dapat kerja, kerjanya dimana lihat lihat dulu ya, belum ada rencana. Tugas, tugas sih ya dikerjain aja, kalau bisa yang dikerjain tapi kalau nggak paham ya tanya temen yang paham atau tanya kakak tingkat, kebetulan kenalan kakak tingkat lumayan banyak jadi kalau ada tugas yang mirip bisa dijadiin contoh tugas, ngerjain tugasnya kalau ada kesempatan ya, bisanya kebut semalam juga pernah, kebetulan waktunya padat kayak lagi ada acara di organisasi atau main futsal, tapi dikerjain.”

Hasilnya adalah partisipan pertama memiliki jadwal belajar yang tidak teratur, selain itu pengerjaan tugas dilakukan saat suasana hati sedang bagus dan cenderung fleksibel, dan belajar apabila akan ada ujian atau kuis. Pada partisipan pertama ini tidak memiliki tujuan jangka panjang yang spesifik.

Partisipan 2, Anindita (Nama samaran) (P/21 tahun/Fakultas Psikologi)

“Jadwal belajar ya sebelum kuliah kalau sempat baca presentasi atau bukunya kak, biasanya sih kalau weekend baca-baca novel Bahasa Inggris, buat nambah vocab tapi juga nggak kelihatan banget kalau belajar. Kalau belajar setiap hari dingetin mama sama papa buat belajar, biasanya mereka tanya matkul apa yang sulit apa gimana kuliahnya gitu, tapi hampir setiap telepon mereka selalu ingetin buat belajar biar cepet lulus juga. Kalau cita-cita sih mau kerja di KEDUBES atau Pusat Bahasa kak, maunya yang linear sama jurusan yang diambil, kalau enggak ya jadi translator di penerbitan buku, soalnya aku suka baca novel juga sih, plan B nya sih bantu usaha online shop mama dan mau ngembanginnya. Kalau ketemu tugas sulit itu kayak metpen kali ya sebagai contoh, aku sering pusing itu soalnya aku Sukanya sastranya, bukan metodologi gimana kita ambil data, jadi aku dulu sempat dapat B- karena aku nggak belajar sama sekali dan cuma sekedar tanya temenku semalam sebelum ujian, kalau ada tugas yang nggak suka emang biasanya aku give it up, bukan karena apa ya soalnya aku kerjaan sesuatu yang sesuai passion aku.”

Partisipan kedua memiliki tujuan jangka panjang yang spesifik dimana ia ingin bekerja di kedutaan besar, rumah bahasa, translator hingga membantu bisnis orang tua, namun partisipan juga masih membutuhkan motivasi eksternal dari orang tua untuk belajar di waktu luang. Partisipan menyatakan bahwa tidak sanggup mengerjakan tugas yang dianggap tidak menarik.

Partisipan 3, Marko (Nama samaran) (L/21 tahun/Fakultas Psikologi)

“Aku belajar biasanya kalau mau ujian aja sih mas, dan itu pun aku tanya sama temen-temen dekatku soalnya aku sering terlambat masuk kelas. Ya dosennya juga sih mas faktor kenapa aku dateng terlambat, bosen sama materi yang disampaikan. Ya cara penyampainnya, cara pendekatan sama mahasiswa tapi tergantung siapa dosennya juga kalau aku mas. Kalau masalah tugas aku juga males sih, karna tugasnya bisa berbarengan dengan mata kuliah lainnya, ada tugas makalah, penelitian ilmiah, survey dan observasi ditambah ada praktikum juga yang bikin aku tambah males mas. Kadang juga aku sering nyalin tugas temen saya, tapi kalau sudah kepepet banget kayak udah nggak sanggup lagi buat ngerjain. Karena kan tanggungannya banyak, dan masih dikejar-kejar laporan praktikum yang bikin pusing juga sih mas. Kalau masalah nilai aku sih simpel aja sih, asal jangan sampai ngulang aja aku sudah seneng minimal dapet nilai B lah mas.”

Partisipan ketiga menyatakan bahwa dia merasa bosan dengan materi yang disampaikan oleh dosen hingga akhirnya sering datang terlambat. Terkadang dia juga merasa malas untuk mengerjakan tugas dan biasanya menyalin milik temannya. Partisipan juga mengatakan bahwa sulit mengikuti kegiatan mata kuliah yang tidak disukai, yang membuatnya sering mengabaikan perkuliahan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ada permasalahan-permasalahan terkait konsep diri dan motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa. Mahasiswa akan mengerjakan tugas tergantung dengan suasana hati, kemudian akan belajar jika ada ujian atau kuis, beberapa mengatakan bahwa tidak menyukai materi perkuliahan. Hal ini nantinya akan mempengaruhi nilai IPK mereka, tidak hanya itu dampaknya juga akan mempengaruhi akreditasi jurusan.

Motivasi belajar menurut Whittaker (dalam Mustofa, 2014) adalah kondisi atau keadaan untuk bertingkah laku dalam mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut. Pace & Faules (Asy'ari, Ekayati & Matulesy, 2014) mengatakan bahwa orang akan termotivasi bila individu percaya bahwa perilaku tertentu, dan mempunyai nilai positif baginya serta hasil tersebut dapat dicapai dengan usaha yang dilakukannya. Untuk membentuk motivasi belajar yang lebih kuat, maka harus ada stimulus dari luar atau faktor eksternal yang dapat memacu siswa dalam mencapai kesuksesan, dalam hal ini diantaranya konsepsi diri dan kecerdasan emosional (Asy'ari, Ekayati & Matulesy, 2014).

Hamzah (Kamila, Karina & Wulan, 2018) menyatakan bahwa motivasi menjadi penentu dalam ketekunan belajar. Hal ini dapat dilihat ketika seseorang mulai memiliki motivasi untuk belajar akan secara tidak langsung berusaha semaksimal mungkin dan tekun dengan harapan mendapat hasil yang lebih baik. Motivasi ini salah satunya dipengaruhi oleh konsep diri masing-masing individu. Individu dengan konsep diri positif akan mempunyai motivasi yang tinggi, sedangkan individu dengan konsep diri yang negatif cenderung akan mempunyai motivasi yang rendah. Konsep diri yang dimiliki individu merupakan salah faktor perkembangan yang dialami oleh individu tersebut.

Konsep diri merupakan penentu seseorang dalam bertingkah laku, artinya apabila seseorang memiliki konsep diri yang baik maka akan memberikan dorongan dan membuat seseorang menuju kesuksesan sedangkan seseorang yang memiliki konsep diri yang kurang baik dapat berimbas pada bagaimana siswa berinteraksi saat proses belajarnya, sehingga usaha belajarnya dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan (Wiwik, Puspitayanti dalam Qalsum, Nurhayati, & Yani, 2015).

Konsep diri merupakan bagian penting dalam perkembangan kepribadian. Menurut Rogers (Simanjuntak, 2017) bahwa konsep kepribadian yang paling utama adalah diri. Diri bersifat ide, persepsi dan nilai-nilai yang mencakup pengetahuan tentang diri sendiri. Burn (dalam Sriyono dan Sabrina, 2018) juga menyatakan bahwa konsep diri adalah segala keyakinan seseorang terhadap diri sendiri. Dengan kata lain konsep diri merupakan kumpulan pengetahuan ide, sikap dan kepercayaan tentang dirinya sendiri.

Fitts (Kamila, Karina & Wulan, 2018) juga menyatakan bahwa konsep diri merupakan cara individu melihat kepribadiannya secara utuh menyangkut fisik, emosi, intelektual sosial dan spiritual termasuk didalamnya adalah persepsi individu dengan orang lain ataupun lingkungannya. Konsep diri mencakup segala sesuatu mengenai identitas diri seperti karakteristik personal, pengalaman, peran dan status sosial. Konsep diri merupakan gambaran individu mengenai diri dalam kehidupan sehari-hari. Individu yang menunjukkan konsep diri yang rendah atau negatif akan memandang dunia sekitarnya secara negatif. Begitu pula, individu yang mempunyai konsep diri yang tinggi atau positif, cenderung

akan memandang lingkungan sekitarnya secara positif (Wiwik, Puspitayanti dalam Qalsum, Nurhayati, & Yani, 2015).

Markus dan Wurf (dalam Sriyono dan Sabrina, 2018) menyebutkan bahwa konsep diri memiliki sifat yang beraneka ragam, hal tersebut dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu sentralitas dan kepentingan, pencapaian aktual dan pencapaian potensial, orientasi waktu dan juga positif-negatifnya. Dari penjelasan tersebut dapat dibedakan menjadi dua komponen, yaitu komponen konsep diri yang stabil dan konsep diri yang tidak stabil.

Konsep diri memiliki peran yang besar dalam menentukan keberhasilan individu, hal ini disebabkan karena konsep diri memiliki hubungan terhadap kemampuan berfikir yang dapat menimbulkan dorongan atau motivasi dalam diri individu. Kemudian motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh cita-cita, kemampuan belajar, kondisi mahasiswa, kondisi lingkungan, dan upaya dosen. Ketika mahasiswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan dengan percaya akan kemampuannya individu tersebut akan mendapat dorongan untuk menyelesaikannya dengan baik. Kondisi ini didukung oleh pendapat Burns (1979) dimana rasa percaya diri yang muncul dalam diri mahasiswa merupakan salah satu bentuk dari konsep diri.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lestari, Etin dan Ajat (2018) dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa jurusan IPS, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat korelasi konsep diri dan motivasi pada siswa IPS. Responden dalam penelitian ini sebanyak 62 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri berkorelasi dengan hasil belajar siswa IPS. Hasil analisa data menunjukkan korelasi sebesar 0,881 yang bisa dikatakan tinggi antara konsep diri dengan motivasi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sulistiyani (2012) yang bertujuan untuk menguji hubungan antara konsep diri dan regulasi diri dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa. Responden dalam penelitian ini sebanyak 85 mahasiswa semester II. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara konsep diri dan regulasi diri terhadap motivasi berprestasi dengan $F = 31,680$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hubungan yang positif signifikan

antara konsep diri terhadap motivasi berprestasi dengan r parsial = 0,256 dengan $p = 0,019$ ($p < 0,005$).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ada permasalahan-permasalahan terkait konsep diri dan motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa. Dimana mereka akan mengerjakan tugas tergantung dengan suasana hati, kemudian akan belajar jika ada ujian atau kuis, beberapa mengatakan bahwa tidak menyukai materi perkuliahan. Hal ini nantinya akan mempengaruhi nilai IPK mereka, tidak hanya itu dampaknya juga akan mempengaruhi akreditasi jurusan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dari segi variabel. Dimana nantinya penelitian ini akan mencari tahu terlebih dahulu mengenai tingkat konsep diri dan juga tingkat motivasi pada mahasiswa, yang kemudian dikaitkan dengan korelasi diantara dua variabel tersebut. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

Berdasarkan uraian diatas yang menjelaskan pentingnya motivasi belajar untuk mencapai tujuan atau cita-cita yang dipengaruhi oleh konsep diri maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan antara konsep diri dengan motivasi belajar mahasiswa Jurusan Psikologi di Universitas Islam Sultan Agung.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dari penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang diatas yaitu:

Apakah terdapat hubungan antara konsep diri terhadap motivasi belajar mahasiswa Psikologi Universitas Islam Sultan Agung angkatan 2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui adanya hubungan konsep diri terhadap motivasi belajar mahasiswa Psikologi Universitas Islam Sultan Agung angkatan 2018.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar bisa memberikan pengetahuan dalam bidang psikologi. Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa menjadi dasar penelitian berikutnya dan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang psikologi pendidikan.

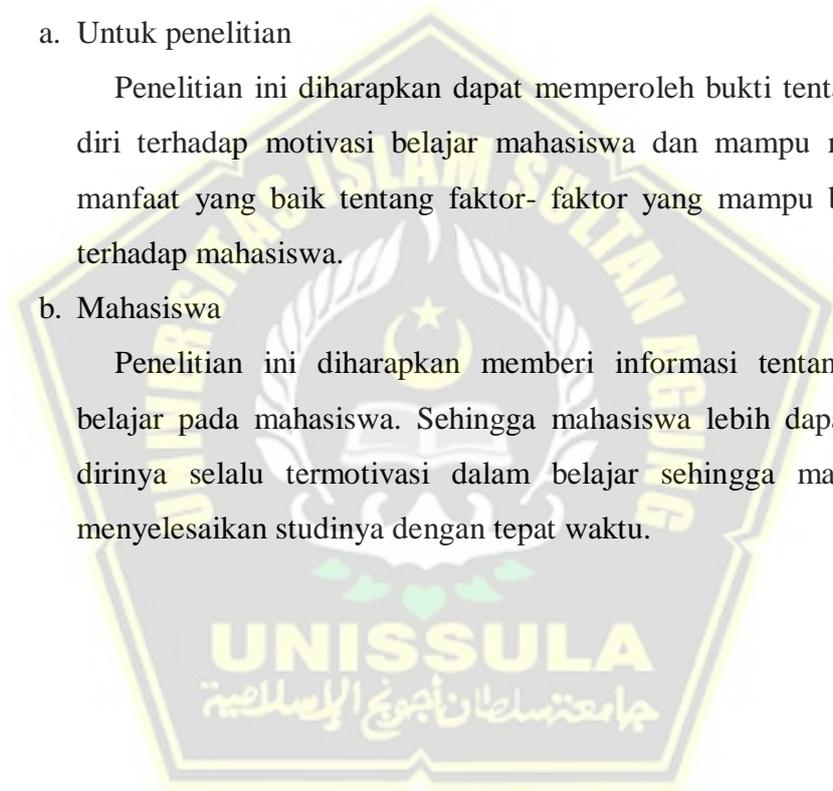
2. Manfaat Praktis

a. Untuk penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh bukti tentang, konsep diri terhadap motivasi belajar mahasiswa dan mampu memberikan manfaat yang baik tentang faktor- faktor yang mampu berpengaruh terhadap mahasiswa.

b. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan memberi informasi tentang Motivasi belajar pada mahasiswa. Sehingga mahasiswa lebih dapat membuat dirinya selalu termotivasi dalam belajar sehingga mampu untuk menyelesaikan studinya dengan tepat waktu.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Motivasi Belajar

1. Definisi Motivasi Belajar

Mc Donald (Lestari, Etin dan Ajat, 2018) mengartikan motivasi merupakan perubahan energi dalam diri individu ditandai dengan munculnya perasaan, kemudian didahului dengan tanggapan terhadap tujuan dalam diri individu. Kondisi tersebut sejalan dengan Mc Mahon (Asy'ri, Ekayati & Matulesy, 2018) dimana motivasi merupakan suatu proses yang mengarah pada pencapaian suatu tujuan.

Mc Donald (dalam Lestari, Etin dan Ajat, 2018) mengartikan motivasi merupakan perubahan energi dalam diri individu ditandai dengan munculnya perasaan, kemudian didahului dengan tanggapan terhadap tujuan dalam diri individu. Sardiman (Nurhayati, Nurhanah dan Dahlia, 2016) mengartikan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan tercapai. Pengertian tersebut sejalan dengan Purwanto (Eriany, Lucia dan Haryo, 2014) bahwa motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku individu agar tergerak hatinya untuk bertindak dalam mencapai tujuannya. Barelson dan Steiner (Arko, dalam Simanjutak, 2017) juga menyampaikan dimana motivasi sebagai suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan mengarahkan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan pada beberapa pengertian mengenai motivasi belajar maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar merupakan kondisi psikologis dimana mampu memberikan dorongan pada individu dalam melakukan kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuannya. Dalam kegiatan belajar motivasi sangat diperlukan, dikarenakan individu yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan melakukan aktivitas belajar.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Berdasarkan Djala (Simanjatak, 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu :

- a. Sikap adalah suatu kesiapan secara emosional dalam tindakan pada situasi tertentu.
- b. Minat adalah rasa lebih menyukai atau ketertarikan pada suatu hal atau objek maupun dalam bentuk aktivitas tanpa ada pengaruh dari orang lain.
- c. Kebiasaan belajar, kebiasaan atau kegiatan yang dilakukan secara konsisten dalam melakukan suatu hal dalam hal ini adalah belajar
- d. Konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.

Gage dan Berliner (Eriany, Lucia dan Haryo, 2014) ada lima faktor yang mempengaruhi motivasi, yaitu :

- a. Kebutuhan
Dimana proses adanya motivasi karena kebutuhan. Individu yang mempunyai kebutuhan akan termotivasi untuk menggerakkan tingkah lakunya dalam memuaskan kebutuhannya tersebut.
- b. Sikap
Sikap individu terhadap suatu objek akan melibatkan emosi, pengarahan atau penghindaran terhadap objek dan sasaran kognitif yaitu bagaimana individu membayangkan atau mempersepsikan sesuatu.
- c. Minat
Adanya niat ini akan memunculkan perhatian khusus terhadap suatu objek dan memunculkan motivasi.
- d. Nilai
Merupakan suatu pandangan individu akan suatu hal yang dianggapnya penting.
- e. Aspirasi
Merupakan harapan individu akan sesuatu sehingga individu terdorong untuk mencapai hal yang diharapkan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar berdasarkan Cahyani, Ii, dan Sari (2020), yaitu :

a. Faktor internal

1) Cita-cita dan aspirasi

Cita-cita merupakan faktor pendukung yang mendorong semangat individu dalam belajar. Sedangkan aspirasi merupakan harapan atau keinginan yang dimiliki individu dan menjadi tujuan dari perjuangan yang telah di mulai.

2) Kemampuan peserta didik

Motivasi belajar dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan merupakan segala potensi yang dimiliki baik intelektual maupun psikomotorik.

3) Kondisi peserta didik

Kondisi secara fisiologis juga turut mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

4) Keadaan psikologis

Keadaan yang dimaksudkan adalah bakat, intelegensi, sikap, persepsi, dan minat yang dimiliki oleh peserta didik.

b. Faktor eksternal

1) Kondisi lingkungan belajar, dimana kondisi lingkungan yang kondusif akan mendukung semangat peserta didik.

2) Lingkungan sosial sekolah, mencakup guru, teman sebaya.

3) Lingkungan sosial masyarakat, ketika peserta didik merasa diakui keberadaannya dengan diikutsertakan dalam kegiatan masyarakat, hal tersebut akan membuatnya diakui dan meningkatkan semangat yang dimilikinya.

4) Lingkungan sosial keluarga, hubungan antara orang tua dengan anak yang harmonis akan mempengaruhi motivasi belajar.

5) Lingkungan non sosial, yang dibagi menjadi lingkungan alamiah dan faktor instrumental.

Berdasarkan beberapa faktor yang telah disampaikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

dalam penelitian ini adalah sikap, minat, kebiasaan, konsep diri, kebutuhan, nilai, aspirasi, faktor internal dan faktor internal lainnya.

3. Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Aspek-aspek motivasi belajar menurut Siagian (dalam Simanjutak, 2017), yaitu :

a. Kebutuhan

Kebutuhan timbul, dalam diri seseorang apabila ia merasa ada kekurangan dalam dirinya.

b. Dorongan

Usaha untuk mengatasi ketidakseimbangan biasanya menimbulkan dorongan. Dorongan merupakan usaha pemenuhan kekurangan secara terarah. Dorongan berorientasi pada tindakan tertentu yang secara sadar dilakukan oleh seseorang.

c. Tujuan

Tujuan adalah segala sesuatu yang menghilangkan kebutuhan dan mengurangi dorongan. Dengan kata lain mencapai tujuan berarti mengembalikan keseimbangan dalam diri individu.

Santrock (2007) membagi aspek motivasi belajar menjadi dua, yaitu :

a. Motivasi ekstrinsik, yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Didalam aspek motivasi ekstrinsik ini membahas mengenai penghargaan, dan lingkungan yang mendorong munculnya motivasi dalam diri individu.

b. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Didalam motivasi intrinsik ini lebih pada keinginan, dorongan, kebutuhan, dan harapan.

Aspek-aspek motivasi belajar menurut Gowing (Cahyani, In dan Sari. 2020), yaitu :

a. Dorongan mencapai sesuatu

Individu merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya.

b. Komitmen

Komitmen merupakan salah satu aspek yang cukup penting dalam proses belajar. Dimana dengan memiliki komitmen yang tinggi, siswa memiliki kesadaran untuk belajar, mampu mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan tugas.

c. Inisiatif

Siswa dituntut untuk memunculkan inisiatif-inisiatif yang akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pendidikannya.

d. Optimis

Mempunyai sikap gigih, tidak menyerah dalam mengejar tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada, namun setiap individu mempunyai potensi untuk berkembang dan bertumbuh lebih baik.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya maka aspek-aspek yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dalam penelitian ini adalah aspek ekstrinsik dan intrinsik.

B. Konsep Diri

1. Definisi Konsep Diri

Hurlock (1972) mengemukakan bahwa konsep diri merupakan sikap, pandangan, dan keyakinan terhadap keseluruhan dirinya dan merupakan inti dari pola kepribadian, yang kemudian dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah gambaran individu terhadap dirinya. Burn (dalam Hariyadi dan Agus, 2019) juga mengartikan bahwa konsep diri merupakan segala keyakinan seseorang pada diri sendiri.

Menurut Fitts (1971) konsep diri adalah suatu cara individu dalam melihat kepribadiannya secara utuh, baik itu menyangkut fisik, emosi, intelektual, sosial dan spiritual, termasuk juga didalamnya adalah persepsi individu dengan orang lain maupun lingkungannya.

Karen (dalam Lestari, Etin dan Ajat, 2018) berpendapat mengenai konsep diri dimana konsep diri merupakan citra keseluruhan tentang diri kita sendiri yang kemudian mencakup persepsi semua orang bersama perasaan, keyakinan dan nilai-nilai yang terkait. (Chaplin, 1999) mengartikan konsep diri adalah evaluasi individu mengenai diri sendiri dan penilaian oleh individu yang bersangkutan. Konsep diri terbentuk karena adanya interaksi dengan lingkungan sekitar.

Rogers (Burn, 1979) mendefinisikan konsep diri sebagai kesadaran tetap, mengenai pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan aku dan membedakan aku dari yang bukan aku.

Dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah suatu atau sekumpulan keadaan yang dirasakan, dipikirkan dan diyakini individu terhadap dirinya.

2. Aspek-Aspek Konsep Diri

Fitts (1971) menyebutkan aspek-aspek konsep diri adalah sebagai berikut :

a. Aspek Internal

1) Diri Identitas

Simbol yang digunakan oleh seseorang untuk menjelaskan tentang dirinya dan membentuk identitas individu. Label-label ini akan terus bertambah dengan seiring bertumbuh dan meluasnya kemampuan seseorang di dalam segala bidang.

2) Diri Perilaku

Adanya kemauan dalam diri individu untuk dapat melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan rangsangan internal ataupun eksternal. Konsekuensi diri perilaku yang dilakukan tersebut, dan juga dapat menentukan apakah suatu perilaku itu akan disimbolkan, dan digabungkan dalam diri identitas.

3) Diri Penilaian

Dalam hal ini berfungsi sebagai pengamat, penentu standard, penghayal, pembanding, dan juga sebagai penilaian.

b. Aspek Eksternal

1) Konsep Diri Fisik

Konsep diri fisik yaitu suatu cara individu dalam memandang dirinya sendiri melalui beberapa sudut pandang seperti fisik, kesehatan, penampilan keluar dan gerak motoriknya.

2) Konsep Diri Pribadi

Konsep diri pribadi merupakan cara individu dalam memberikan penilaian tentang kemampuannya yang ada pada dirinya dan menggambarkan tentang identitas yang dimilikinya.

3) Konsep Diri Sosial

Konsep diri sosial yaitu pandangan, pemikiran, perasaan dan evaluasi individu tentang kecenderungan sosial yang dimilikinya sendiri, berkaitan dengan kapasitas dalam berinteraksi dengan dunia diluar dirinya, perasaan mampu dan berharga dalam lingkungan interaksi sosialnya.

4) Konsep Diri Moral Etika

Konsep diri moral etik, berhubungan dengan pandangan, pemikiran, perasaan dan juga penilaian individu tentang moralitas dirinya yang terkait dengan hubungan personalnya dengan tuhan, dan segala sesuatu yang memiliki sifat normative, baik nilai-nilai ataupun prinsip-prinsip yang dapat memberikan arti dan arah bagi kehidupan seseorang.

5) Konsep Diri Keluarga

Konsep diri keluarga berhubungan dengan pandangan, perasaan, pemikiran dan penilaian individu tentang keluarganya dan juga keberadaan dirinya sebagai bagian dari keluarga itu.

6) Konsep Diri Akademik

Konsep diri akademik berhubungan dengan pandangan, pemikiran, perasaan, dan penilaian individu tentang kompetensi akademiknya.

Menurut Berzonzky (dalam Siahaan, 2011) aspek konsep diri diantaranya:

a. Aspek diri fisik

Merupakan penilaian seseorang terhadap kondisi fisik dirinya, seperti bentuk tubuh, pakaian ataupun benda yang dimilikinya.

b. Aspek diri sosial

Merupakan peran sosial individu dalam lingkungannya dan sejauh mana penelilaian individu terhadap perannya tersebut.

c. Aspek diri moral

Merupakan nilai-nilai dan prinsip yang memberikan arti bagi individu tersebut.

d. Aspek diri psikis

Mengarah pada kondisi psikologis yang menyangkut perasaan, dan sikap terhadap dirinya.

Aspek konsep diri menurut Calhoun dan Acocella (dalam Pardede, 2011) adalah sebagai berikut :

a. Aspek Pengetahuan

Dimensi ini adalah tentang apa yang seseorang ketahui mengenai dirinya sendiri seperti usia, jenis kelamin, kebangsaan, suku, pekerjaan dan lainnya. Faktor-faktor tersebut menempatkan individu kepada suatu kelompok sosial seperti kelompok umur, suku bangsa, dan sebagainya. Akhirnya individu tersebut mengidentifikasi dengan kelompok sosial tersebut yang menambah daftar julukan kita, seperti kelompok menengah atas, kelompok wanita karir dan lainnya

b. Aspek Harapan

Rogers (dalam Killing & Killing, 2015) mengemukakan bahwa pada saat individu memiliki satu set pandangan tentang siapa kita, kita juga mempunyai satu set pandangan lain yaitu tentang kemungkinan kita menjadi apa dimasa mendatang. Artinya individu tersebut memiliki pengharapan bagi dirinya sendiri dan pengharapan ini merupakan diri-ideal. Diri ideal ini

berbeda setiap individu. Apapun harapan setiap individu, semuanya membangkitkan kekuatan yang mendorong menuju masa depan dan memandu kegiatan individu.

c. Aspek Penilaian

Ini merupakan penilaian terhadap diri sendiri (Marsh dkk, dalam Killing & Killing, 2015). Setiap individu berkedudukan sebagai penilaian tentangnya diri sendiri setiap hari, mengukur apakah kita bertentangan dengan:

- 1) Saya dapat menjadi apa, yaitu pengharapan individu bagi dirinya sendiri,
- 2) Saya seharusnya menjadi apa. Hasil pengukuran tersebut disebut rasa harga diri. Rogers (dalam Killing & Killing, 2015) menilai bahwa semakin besar ketidaksesuaian antara gambaran kita mengenai siapa kita dan gambaran tentang seharusnya kita menjadi apa atau dapat menjadi apa, akan semakin rendah rasa harga diri kita.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya maka terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi konsep diri siswa dalam penelitian ini yaitu aspek internal yang meliputi diri identitas, diri perilaku, diri penilaian dan aspek eksternal yang terdiri dari konsep diri fisik, konsep diri pribadi, konsep diri sosial, konsep diri keluarga dan konsep diri akademik

C. Hubungan antara Konsep Diri dengan Motivasi Belajar

Motivasi adalah merupakan suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep lain seperti minat, konsep diri, dan sikap (Slameto, dalam Hariyadi dan Agus, 2019). Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar adalah suatu perubahan energi yang terdapat pada diri individu sehingga mendorong individu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam hidupnya.

Motivasi belajar yang ada di dalam diri seseorang akan membuat individu terdorong melakukan sesuatu. Konsep diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhinya (Djaali dalam Simanjuntak, 2017) selain itu motivasi menurut Djamarah (dalam Simanjuntak, 2017) mengungkapkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor dari dalam diri peserta didik

yang disebut instrinsik, konsep diri termasuk salah satu faktor instrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar. Apabila seseorang berkonsep diri negatif, maka seseorang itu akan mempunyai sikap pesimis terhadap kompetisi seperti ia enggan bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi. Begitu pula sebaliknya apabila seseorang mempunyai konsep diri positif maka ia akan menetapkan tujuan-tujuannya secara masuk akal. Dia dapat mengukur kemampuannya secara objektif dalam meraih tujuan yang akan dicapainya.

Konsep diri memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia, konsep diri yang baik akan mampu memberikan pengaruh yang baik dalam berbagai hal tidak terkecuali dalam kegiatan belajar. Apabila seseorang memiliki konsep diri yang positif maka perilakunya yang dimunculkannya akan cenderung positif sehingga menjadikan individu memiliki motivasi belajar sehingga dalam belajar individu senantiasa termotivasi dan dapat menerima pembelajaran dengan baik (Hariyadi & Darmuki, 2019).

D. Hipotesis

Berdasarkan deskripsi yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan hipotesis yang dapat di ambil adalah adanya hubungan positif antara konsep diri dengan motivasi belajar. Indikasinya adalah semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa, akan tetapi jika semakin rendah konsep diri mahasiswa maka semakin rendah pula motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identitas Variabel Penelitian

Identifikasi penelitian terdiri dari variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Sugiyono (dalam Imron, 2019) mengartikan variabel bebas sebagai atribut dari individu maupun kelompok yang menjadi penyebab dan mempengaruhi hasil penelitian, kemudian variabel terikat merupakan atribut dari individu maupun kelompok yang merupakan hasil dari pengaruh variabel bebas. Penelitian ini akan menguji Hubungan Antara Konsep Diri terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat (Y) : Motivasi Belajar
2. Variabel bebas (X) : Konsep diri

B. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Azwar (2012) adalah karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati. Definisi operasional merupakan petunjuk yang lengkap dimana didalamnya berisi tentang hal-hal yang perlu diamati dan mengukur suatu variabel atau kerangka konsep untuk menguji keutuhan konsep sebelumnya. Pada penelitian ini definisi operasional variabel yang digunakan adalah :

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keadaan psikologis yang dapat mendorong individu melakukan kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan. Variabel motivasi belajar pada penelitian ini akan diukur menggunakan skala dari aspek-aspek yang dijelaskan oleh Santrock (2007) yaitu aspek ekstrinsik dan intrinsik. Aspek ekstrinsik merupakan tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Dalam aspek ekstrinsik ini mencakup penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar dan lingkungan kondusif yang mendukung proses belajar siswa. Aspek intrinsik merupakan motivasi yang muncul dari dalam diri untuk mendorong individu mencapai tujuannya. Dalam aspek intrinsik ini

mencakup mengenai keinginan, dorongan, kebutuhan dan harapan. Maka nantinya jika semakin tinggi skor yang diperoleh oleh mahasiswa akan semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki, namun jika sebaliknya apabila semakin rendah skor yang diperoleh oleh mahasiswa semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki.

2. Konsep diri

Konsep diri adalah suatu atau sekumpulan keadaan yang dirasakan, dipikirkan dan diyakini individu terhadap dirinya. Variabel konsep diri pada penelitian ini akan diukur menggunakan skala dari aspek-aspek yang dijelaskan oleh Fitts (1971) yaitu aspek internal dan aspek eksternal. Aspek internal didalamnya mencakup diri identitas, diri perilaku, diri penilaian. Kemudian dalam aspek eksternal mencakup mengenai konsep diri fisik, konsep diri pribadi, konsep diri sosial, konsep diri moral etika, konsep diri keluarga dan konsep diri akademik.

Apabila semakin tinggi skor yang di dapat mahasiswa maka semakin tinggi konsep diri yang dimiliki, begitu pula sebaliknya apabila semakin rendah skor yang di dapat maka semakin rendah konsep diri yang di miliki oleh mahasiswa.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (dalam Imron, 2019) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis yang kemudian diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini mahasiswa angkatan 2018 di Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang berjumlah 150 orang.

2. Sampel

Sugiyono (dalam Imron, 2019) mengartikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi dalam penelitian besar, kemudian peneliti tidak dapat menganalisa secara keseluruhan, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi tersebut. Pada penelitian ini

peneliti menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sampel dikarenakan jumlah subjek dalam penelitian ini terbatas 150 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa angkatan 2018 di Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

D. Metode Pengambilan Data

Metode dalam pengumpulan data yang dipakai peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga menggunakan alat ukur berupa skala. Skala yang digunakan peneliti untuk mengukur merupakan untuk sebagai acuan untuk menentukan celah yang akan diukur, oleh karena itu dalam pengukuran akan mendapatkan hasil data yang kuantitatif (Sugiyono, dalam Imron 2019).

Skor skala yang diperhitungkan berdasarkan aitem yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Aitem-aitem pada skala dalam penelitian ini dikategorikan dalam empat alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Pemberian nilai terhadap aitem tersebut diberi nilai 1 sampai dengan 4. Pernyataan yang *favourable* masing-masing jawaban mempunyai nilai 4 untuk SS, 3 untuk S, 2 untuk TS, dan 1 untuk STS. Sedangkan untuk *unfavourable* bernilai 1 untuk SS, 2 untuk S, 3 untuk TS, dan 4 untuk STS.

Tabel 1. Skor Aitem

Jenis Respon	Skor <i>Favourable</i>	Skor <i>Unfavourable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Dalam penelitian ini terdapat dua skala yaitu skala motivasi belajar dan skala konsep diri.

1. Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar digunakan untuk mengukur motivasi belajar mahasiswa yang sudah disusun berdasarkan pada aspek-aspek motivasi belajar menurut Santrock (2007) yang berisi tentang aspek intrinsik dan ekstrinsik. Pada ke-dua pernyataan dalam skala produktivitas kerja tersebut mempunyai respon jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala yang dibuat peneliti mempunyai pernyataan yang mendukung (*favourable*) dan tidak mendukung (*unfavourable*). Peneliti memiliki rancangan skala aitem dengan variabel Motivasi Belajar yang telah tertulis dalam perancangan sebagai berikut:

Table 2. Rancangan Aitem Skala Motivasi Belajar

No	Aspek	Aitem		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Aspek Intrinsik	9	9	18
2.	Aspek Ekstrinsik	9	9	18
	Total	18	18	36

2. Skala Konsep Diri

Skala konsep diri digunakan untuk mengukur perilaku konsep diri yang dimiliki oleh mahasiswa yang disusun berdasarkan aspek-aspek konsep diri yang di sampaikan oleh Fitts (1971) yaitu aspek internal yang terdiri dari diri identitas, diri perilaku, diri penilaian, dan aspek eksternal yang terdiri dari diri fisik, diri etika moral, diri pribadi, diri keluarga dan diri sosial.

Pada ke-delapan pernyataan dalam skala produktivitas kerja tersebut mempunyai respon jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala yang dibuat peneliti mempunyai pernyataan yang mendukung (*favourable*) dan tidak mendukung (*unfavourable*). Peneliti memiliki rancangan skala aitem dengan variabel konsep diri yang telah tertulis dalam perancangan sebagai berikut:

Table 3. Rancangan Aitem Skala Konsep Diri

No	Aspek	Aitem		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Aspek Internal - Diri Identitas	2	2	4
2.	Aspek Internal - Diri Perilaku	2	2	4
3.	Aspek Internal - Diri Penilaian	2	2	4
4.	Aspek Eksternal – Diri Fisik	2	2	4
5.	Aspek Eksternal – Diri Etika Moral	2	2	4
6.	Aspek Eksternal – Diri Pribadi	2	2	4
7.	Aspek Eksternal – Diri Keluarga	2	2	4
8.	Aspek Eksternal – Diri Sosial	2	2	4
Total		16	16	32

E. Validitas, Uji Daya Beda, Estimasi Reliabilitas

1. Validitas

Siregar (dalam Imron, 2019) mengatakan bahwa validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu untuk mengukur kebutuhan penelitian. Sehingga dikatakan valid jika tes dapat mengukur sesuatu dan melakukan sesuatu dengan cermat. Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan di ukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang di teliti secara tepat (Arikunto, 2000).

Penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan suatu analisis rasional yang tidak dapat dinilai oleh penilain oleh peneliti, sehingga melakukan kesepakatan dengan penliaian yang lebih berkompeten dibidangnya yang disebut dengan *expert judgment* (Azwar, 2012). *Expert judgment* dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi.

2. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan untuk melihat sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut

dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur. Dasar kerja yang digunakan dalam analisis aitem ini adalah dengan memilih aitem-aitem yang fungsi ukurnya sesuai dengan fungsi ukur tes (Azwar, 2012).

Pengujian daya beda aitem ini dilakukan dengan komputasi koefisien antara distribusi skor pada setiap aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Skala penelitian ini peneliti menggunakan indeks daya beda aitem 0,30. Menurut (Azwar, 2012) menjelaskan bahwa indeks daya tiap aitem sudah dikatakan memuaskan jika indeks daya beda aitem 0,30 atau 0,25. Indeks daya beda aitem ini merupakan suatu ukuran untuk keseimbangan dan konsistensi pada fungsi aitem terhadap skala secara keseluruhan. Teknik dalam penelitian ini untuk mendapatkan uji beda aitem menggunakan korelasi *product moment*, teknik ini menguji daya beda aitem dengan pemberian skor pada level interval terhadap setiap aitem dalam skala dan dibantu dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows.

3. Reliabilitas Alat Ukur

Instrumen dikatakan *reliable* apabila pengukuran tersebut konsisten, cermat dan akurat (Muhidin dan Abdurahman, dalam Imron 2019). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga nantinya hasil dari pengukuran tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat diterima atau dipercaya apabila dalam beberapa kali digunakan dalam pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek belum berubah dan reliabilitasnya dinyatakan dengan koefisien reliabilitas dalam rentang 0 sampai dengan 1,00 ($<1,00$). Apabila koefisien reliabilitas terdapat pada rentang angka 0 sampai dengan 1 atau koefisien reliabilitas mencapai lebih dari nilai 0 dan kurang dari 1 maka hasil penelitian dinyatakan reliabel. Jika koefisien mencapai pada nilai 1 maka dianggap hasilnya sempurna.

F. Teknik Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan sebagai syarat untuk melakukan uji hipotesis. Uji asumsi bertujuan untuk mengetahui distribusi sebaran data dan konsistensi aitem skala. Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui populasi data terdistribusi dengan normal ataukah tidak normal. Data dapat dikatakan normal apabila signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik Kolomogrov-Semirnov dengan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23.0 *for Windows*.

b. Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linier ataukah tidak secara signifikan. Dua variabel dapat dikatakan linier apabila variabel tersebut berada pada taraf signifikan kurang dari 5% atau 0,05. Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23.0 *for Windows*.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *product moment* dengan korelasi *pearson correlation*. Interpretasi nilai koefisien korelasi dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai koefisien korelasi positif, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan yang searah, dengan kata lain meningkatnya variabel bebas maka meningkat pula variabel terikat.
- b. Jika nilai koefisien korelasi negatif, maka ada hubungan berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan kata lain meningkatnya variabel bebas maka diikuti dengan menurunnya variabel terikat.

Nilai rhitung dikonsultasikan dengan rtabel untuk mengetahui tingkat signifikansinya. Apabila nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel pada taraf signifikansi 5%, maka koefisien korelasi yang diuji signifikan. Apabila nilai rhitung lebih kecil dari nilai rtabel, maka koefisien korelasi yang diuji tidak signifikan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah Penelitian

Orientasi kancah penelitian adalah metode awal untuk melaksanakan penelitian sebelum melakukan penelitian yang bertujuan untuk mempersiapkan hal-hal yang akan dibutuhkan selama penelitian berlangsung. Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah menentukan tema yang diinginkan peneliti dalam penelitian ini. Penelitian ini mengarah pada psikologi pendidikan dimana variabel tema yang di ambil oleh peneliti adalah motivasi belajar dan konsep diri.

Penelitian ini memilih mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang sebagai subjek dalam penelitian. Selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian sebelum melakukan penelitian guna untuk menguatkan teori sebagai dasar penelitian ini.

Pertimbangan peneliti dalam menentukan tempat penelitian adalah Universitas Islam Sultan Agung, adalah sebagai berikut :

1. Perizinan yang mudah jika melakukan penelitian di Fakultas Psikologi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Subjek penelitian sesuai dengan kebutuhan penelitian serta tujuan dalam penelitian ini
3. Peneliti menguasai lokasi penelitian dengan baik, sehingga memudahkan dalam proses penelitian

Berdasarkan pada pertimbangan tersebut peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul hubungan antara konsep diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa psikologi Unissula angkatan 2018.

B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian yang dibutuhkan oleh penelitian maka harus dirancang terlebih dahulu dengan tujuan supaya memperkecil kesalahan

atau persoalan yang dapat menghambat ketika melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

a. Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur yang digunakan dalam penelitian sebagai alat untuk melakukan penelitian dengan bentuk skala berupa pernyataan dan pilihan jawaban sebagai metode untuk pengumpulan data. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan konsep diri. Aitem-aitem pada skala dalam penelitian ini dikategorikan dalam empat alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Pemberian nilai terhadap aitem tersebut diberi nilai 1 sampai dengan 4. Pernyataan yang *favourable* masing-masing jawaban mempunyai nilai 4 untuk SS, 3 untuk S, 2 untuk TS, dan 1 untuk STS. Sedangkan untuk *unfavourable* bernilai 1 untuk SS, 2 untuk S, 3 untuk TS, dan 4 untuk STS. Penelitian ini menggunakan skala motivasi belajar dan konsep diri.

1) Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar digunakan untuk mengukur motivasi belajar mahasiswa yang sudah disusun berdasarkan pada aspek-aspek motivasi belajar menurut Santrock (2007) yang berisi tentang aspek intrinsik dan ekstrinsik. Pada ke-dua pernyataan dalam skala motivasi belajar tersebut mempunyai respon jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala yang dibuat peneliti mempunyai pernyataan yang mendukung (*favourable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*). Peneliti memiliki rancangan skala aitem dengan variabel Motivasi Belajar yang telah tertulis dalam perancangan sebagai berikut:

Table 4. Distribusi Aitem Skala Motivasi Belajar

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Aspek Intrinsik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	18
2	Aspek Ekstrinsik	19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 33, 35	20, 22, 24, 28, 30, 32, 36	18
Total		18	18	36

2) Skala Konsep Diri

Skala konsep diri digunakan untuk mengukur perilaku konsep diri yang dimiliki oleh mahasiswa yang disusun berdasarkan aspek-aspek konsep diri yang disampaikan oleh Fitts (1971) yaitu aspek internal yang terdiri dari diri identitas, diri perilaku, diri penilaian, dan aspek eksternal yang terdiri dari diri fisik, diri etika moral, diri pribadi, diri keluarga dan diri sosial.

Pada pernyataan dalam skala konsep diri mempunyai respon jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala yang dibuat peneliti mempunyai pernyataan yang mendukung (*favourable*) dan tidak mendukung (*unfavourable*). Peneliti memiliki rancangan skala aitem dengan variabel konsep diri yang telah tertulis dalam perancangan sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Aitem Skala Konsep Diri

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Aspek Internal – Diri Identitas	1, 3	2,4	4
2	Aspek Internal - Diri Perilaku	5, 7	6, 8	4
3	Aspek Internal - Diri Penilaian	9, 11	10, 12	4
4	Aspek Eksternal – Diri Fisik	13, 15	14, 16	4
5	Aspek Eksternal – Diri Etika Moral	17, 19	18, 20	4
6	Aspek Eksternal – Diri Pribadi	21, 23	22, 24	4
7	Aspek Eksternal – Diri Keluarga	25, 27	26, 28	4
8	Aspek Eksternal – Diri Sosial	29, 31	30, 32	4
Total		16	16	32

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan Juli 2021. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google form*. Hal ini dilakukan karena dalam masa pandemi ini kegiatan *offline* di Universitas dikurangi. Setelah data terkumpul peneliti kemudian melakukan pengolahan data yang di bantu dengan aplikasi SPSS versi 26.0.

C. Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur

Tahapan yang selanjutnya dilakukan peneliti adalah memberikan skor pada semua skala yang terisi penuh dengan melakukan pengujian daya diskriminasi aitem dan estimasi koefisien realibitas skala motivasi belajar dan skala konsep diri. Uji daya beda aitem digunakan untuk mengetahui sejauh mana aitem dapat digunakan untuk membedakan subjek yang memiliki atau tidak memiliki kriteria yang di ukur. Penguji daya beda aitem ini dilakukan

dengan komputasi koefisien antara distribusi skor pada setiap aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri.

Daya beda aitem dapat dikatakan baik jika memiliki koefisien aitem total sehingga skor aitem memiliki koefisien korelasi $\geq 0,30$ maka aitem tersebut memiliki daya beda tinggi. Sebaliknya aitem yang memiliki koefisien korelasi $\leq 0,30$ maka aitem tersebut memiliki daya beda rendah. Skala penelitian ini peneliti menggunakan indeks daya beda aitem 0,30. Menurut (Azwar, 2012) menjelaskan bahwa indeks daya tiap aitem sudah dikatakan memuaskan jika indeks daya beda aitem 0,30 atau 0,25.

Pada penelitian ini sebelumnya sudah dijelaskan bahwa subjek yang digunakan sebanyak 150 namun untuk melakukan *try out* peneliti menggunakan 50 subjek. Berikut ini merupakan uraian mengenai *reliabilitas* dan uji beda daya yang telah dilakukan :

1. Skala Motivasi Belajar

Berdasarkan pada hasil perhitungan skala motivasi belajar yang terdiri dari 36 aitem, diperoleh 24 aitem mempunyai daya beda tinggi dan 12 aitem mempunyai daya beda rendah. Pengujian daya beda dalam penelitian ini menggunakan kriteria dari koefisien korelasi $r_{ix} \geq 0,25$ dan dianggap mencukupi kriteria atau memuaskan. Indeks daya beda tinggi (r_{iy}) pada skala motivasi belajar bernilai 0,266 – 0,809. Hasil nilai reliabilitas skala menggunakan *Alpha Cronbach* sebesar 0,880. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skala motivasi belajar adalah reliabel. Distribusi aitem dengan daya beda tinggi dan daya beda rendah pada skala motivasi belajar adalah sebagai berikut :

Table 6. Distribusi aitem dengan daya beda tinggi dan rendah skala motivasi belajar

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Aitem Daya Bada Tinggi
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Aspek Intrinsik	1*, 2, 3, 4, 5, 6, 7*, 8, 9*	10*, 11, 12, 13, 14, 15*, 16, 17*, 18	18	12
2	Aspek Ekstrinsik	19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 33, 35	20*, 22, 24*, 26*, 28, 30*, 32, 34*, 36*	18	12
	Jumlah	18	18	36	24

Keterangan (*) = jumlah uji daya beda rendah

2. Skala Konsep Diri

Berdasarkan pada hasil perhitungan skala konsep diri yang terdiri dari 32 aitem, diperoleh 27 aitem mempunyai daya beda tinggi dan 5 aitem mempunyai daya beda rendah. Pengujian daya beda dalam penelitian ini menggunakan kriteria dari koefisien korelasi $r_{iy} \geq 0,25$ dan dianggap mencukupi kriteria atau memuaskan. Indeks daya beda tinggi (r_{ix}) pada skala konsep diri bernilai 0,288 – 0,872. Hasil nilai reliabilitas skala menggunakan *Alpha Croncbach* sebesar 0,924. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skala motivasi belajar adalah reliabel. Distribusi aitem dengan daya beda tinggi dan daya beda rendah pada skala konsep diri adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Distribusi Aitem Dengan Daya Beda Tinggi Dan Rendah Skala Konsep Diri

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Aitem Daya Beda Tinggi
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Aspek Internal – Diri Identitas	1, 3	2,4	4	4
2	Aspek Internal - Diri Perilaku	5, 7	6, 8*	4	3
3	Aspek Internal - Diri Penilaian	9*, 11	10*, 12	4	2
4	Aspek Eksternal – Diri Fisik	13, 15	14*, 16	4	3
5	Aspek Eksternal – Diri Etika Moral	17, 19	18, 20	4	4
6	Aspek Eksternal – Diri Pribadi	21, 23	22, 24*	4	3
7	Aspek Eksternal – Diri Keluarga	25, 27	26, 28	4	4
8	Aspek Eksternal – Diri Sosial	29, 31	30, 32	4	4
	Jumlah	16	16	32	27

Keterangan * : jumlah uji daya beda rendah

D. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

Uji asumsi adalah langkah pertama dalam menganalisis data sebagai syarat uji hipotesis yang mencakup uji normalitas dan uji linearitas hubungan. Perhitungan uji asumsi dibantu dengan menggunakan komputerisasi program *SPSS versi 26.0 for windows*. Uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Z* dan uji linearitas menggunakan uji F.

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap variabel motivasi belajar memperoleh nilai K-S $Z = 0,111$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data motivasi belajar memiliki distribusi tidak normal.

Kemudian diketahui untuk hasil uji normalitas variabel konsep diri diperoleh nilai K-S- $Z = 0,087$ dengan $p = 0,008$ ($p < 0,05$). Maka dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data konsep diri memiliki distribusi tidak normal. Data berdistribusi tidak normal disebabkan oleh adanya sebaran data yang ekstrem, baik ekstrem yang tinggi maupun rendah biasa disebut dengan *outliers*.

Tabel 8 Hasil Analisis Uji Normalitas

Variabel	Mean	Std Dev	KS-Z	Sig	p	Ket
Motivasi Belajar	73,77	8,114	0,111	0,000	<0,05	Tidak Normal
Konsep Diri	69,65	7,624	0,87	0,008	<0,05	Tidak Normal

b. Uji Linieritas

Pada uji linearitas berguna mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas apakah linear atau tidak. Hasil uji linearitas dalam penelitian ini adalah menggunakan uji F dengan hasil F_{linear} sebesar 2,101 dengan taraf sig $p = 0,010$ ($p > 0,05$). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa antara variabel motivasi belajar dengan konsep diri tidak memiliki hubungan yang linier atau memiliki persamaan variabel yang tidak membentuk garis lurus.

Uji normalitas dalam penelitian berdistribusi tidak normal dan uji linieritas juga tidak linier antara variabel konsep diri dan variabel motivasi belajar, namun penelitian ini tetap dapat dilanjutkan dengan dukungan dari pendapat Kerlinger & Pedzahur (Alsa, 2001) bahwa hubungan yang linier antara variabel independen dan variabel dependen bukan merupakan hipotesis dan peneliti bisa memanfaatkan analisis hipotesis tanpa kecemasan memikirkan dugaan.

2. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data *product moment* dengan uji *rank spearman*. Berdasarkan pada hasil uji analisis dihasilkan $r_{xy} = 0,302$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan konsep diri. Hasil yang positif menunjukkan arah bahwa semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka akan semakin tinggi pula konsep diri yang dimiliki begitu pula sebaliknya. Maka kesimpulannya hipotesis dalam penelitian ini diterima.

E. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Kategorisasi subjek mengacu pada model distribusi normal yang berlandaskan pada asumsi bahwa skor yang dimiliki individu dalam kelompok merupakan estimasi terhadap skor individu dalam populasi dan asumsi skor individu dalam populasi tersebar normal. Distribusi normal standar terbagi atas enam bagian. Tiga bagian berada di sebelah kiri mean (bertanda negatif) dan tiga bagian berada di sebelah kanan mean (bertanda positif) (Azwar, 2012). Berikut tabel norma kategorisasi yang digunakan dalam penelitian ini dan deskripsi masing-masing skala :

Tabel 8. Norma Kategorisasi Skor

Rentang Skor	Kategorisasi
$\mu + 1,5 \sigma < x$	Sangat Tinggi
$\mu + 0,5 \sigma < x \leq \mu + 1,5 \sigma$	Tinggi
$\mu - 0,5 \sigma < x \leq \mu + 0,5 \sigma$	Sedang
$\mu - 1,5 \sigma < x \leq \mu - 0,5 \sigma$	Rendah
$X < \mu - 1,5 \sigma$	Sangat Rendah

Keterangan :

x : Skor yang diperoleh σ : Standar deviasi μ : Mean

1. Data Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

Variabel Motivasi Belajar penelitian ini mempunyai 24 aitem yang terdiri dari beberapa aitem mendapatkan skor berkisar antara 1 – 4, skor terkecil yang diperoleh adalah 24 (yaitu 24 x 1). Skor terbesar adalah 96

(yaitu 24×4). Rentang skor skala 72 (yaitu $96 - 24$), dengan mean hipotetik sebesar 60 (yaitu $[96 + 24]/2$) dan standard deviasi hipotetik sebesar 14,4 (yaitu $[96 - 24]/5$). Hasil tabel selengkapnya adalah sebagai berikut :

Tabel 9 Deskripsi Variabel Skala Motivasi Belajar

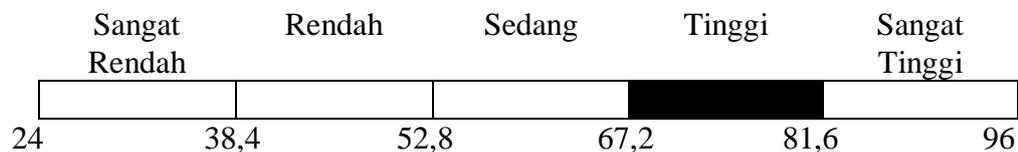
	Empirik	Hipotetik
Skor Minimal	50	24
Skor Maksimal	91	96
Mean (M)	69,65	60
Standar Deviasi (SD)	8,114	14,4

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap variabel motivasi belajar diperoleh skor minimal 24, skor maksimal 96, rentang skor 72, mean 60 dan standard deviasi 14,4 serta mean empirik 69,65. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar termasuk dalam kategori. Berikut tabel norma kategorisasi sebagai deskripsi data variabel keseluruhan.

Table 10 Kategorisasi Motivasi Belajar

Norma	Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
$81,6 < X \leq 96$	Sangat Tinggi	13	8%
$67,2 < X \leq 81,6$	Tinggi	71	47,4%
$52,8 < X \leq 67,2$	Sedang	66	44,1%
$38,4 < X \leq 52,8$	Rendah	1	0,7%
$24 < X \leq 38,4$	Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 13 responden dengan *presentase* 8% memiliki motivasi belajar sangat tinggi, 71 responden dengan *presentase* 47,4% memiliki motivasi belajar tinggi, 66 responden dengan *presentase* 44,1% memiliki motivasi belajar sedang, 1 responden dengan *presentase* 0,7% memiliki motivasi rendah dan tidak ada responden yang memiliki motivasi belajar sangat rendah. Skor mean empirik berdasarkan pada norma ketegorisasi pada skala motivasi belajar di peroleh skor 69,65 dan mean hipotetik sebesar 60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Berikut rentang skor yang diperoleh pada skala motivasi belajar.

Gambar 1. Norma Kategorisasi Skala Motivasi Belajar

2. Data Deskriptif Variabel Konsep Diri

Variabel konsep diri penelitian ini mempunyai 27 aitem yang masing-masing di beri skor antara 1-4, skor minimal sebesar 27 (yaitu 27×1), sedangkan skor maksimal sebesar 108 (yaitu 27×4). Rentang skor sebesar 81 (yaitu $108 - 27$), mean hipotetik sebesar 67,5 (yaitu $[108 + 27] / 2$) dan standard deviasi hipotetik sebesar 16,2 (yaitu $[108 - 27] / 5$). Berikut merupakan hasil tabel

Tabel 12 Deskripsi Variabel Skala Konsep Diri

	Empirik	Hipotetik
Skor Minimal	60	27
Skor Maksimal	93	108
Mean (M)	73,77	67,5
Standar Deviasi (SD)	8,114	16,2

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap variabel konsep diri diperoleh skor minimal 27, skor maksimal 108, rentang skor 81, mean 67,5 dan standard deviasi 16,2 serta mean empirik 73,77. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri termasuk dalam kategori sedang. Berikut tabel norma kategorisasi sebagai deskripsi data variabel keseluruhan.

Tabel 13 Kategorisasi Konsep Diri

Norma	Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
$91,8 < X \leq 108$	Sangat Tinggi	3	2%
$75,6 < X \leq 91,8$	Tinggi	62	41,1%
$59,4 < X \leq 75,6$	Sedang	85	56,7%
$43,2 < X \leq 59,4$	Rendah	0	0%
$27 < X \leq 43,2$	Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 3 responden dengan presentase 2% memiliki konsep diri sangat tinggi, 62 responden dengan presentase 41,1% memiliki konsep diri tinggi, 85 responden dengan presentase 56,7% memiliki konsep diri sedang dan tidak ada responden yang memiliki motivasi belajar rendah maupun sangat rendah. Skor mean empirik berdasarkan pada norma kategorisasi pada skala konsep diri di peroleh skor 73,77 dan mean hipotik sebesar 67,5. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa mempunyai konsep diri yang sedang. Berikut rentang skor yang diperoleh pada skala konsep diri.

Gambar 2. Norma Kategorisasi Skala Konsep Diri



F. Pembahasan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa psikologi Unissula angkatan 2018. Hasil hipotesis dari penelitian ini memperoleh skor $r_{xy} = 0,302$ signifikansi menunjukkan nilai 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwasanya ada hubungan positif antara konsep diri dengan motivasi belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Koefisien R square untuk konsep diri dan motivasi belajar diperoleh nilai 0,044 atau 44%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh variabel konsep diri terhadap motivasi belajar adalah 44%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil dalam penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kamila, Karina dan Wulan (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki konsep diri yang positif sebesar 51,8% dan motivasi belajar yang baik sebesar 58,2%. Hasil analisis uji chi square di penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dan motivasi belajar mahasiswa keperawatan tingkat I & II.

Mahasiswa yang teguh pendiriannya akan mampu menghadapi tekanan dalam segala situasi. Hal ini disebabkan keyakinan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menghadapi tekanan terdapat pada konsep diri dan motivasi dalam dirinya. Hasil dalam penelitian ini didukung oleh pernyataan Djaali (2012) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar individu adalah konsep diri.

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Fernand (1999) bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, sehingga jika individu menganggap bahwa dirinya mampu melakukan sesuatu maka individu tersebut akan berusaha untuk mencapai tujuannya. Karena telah diketahui bahwa adanya hubungan antara konsep diri dengan motivasi belajar, maka perlu adanya penanaman dalam diri mahasiswa psikologi Unissula untuk membentuk konsep diri yang positif agar motivasi belajar mahasiswa semakin meningkat.

Calhoun dan Acocella (dalam Kamila, Karina dan Wulan 2018) berpendapat bahwa individu dengan konsep diri positif akan mampu merancang tujuan-tujuan hidup sesuai dengan realita. Ketika individu yakin akan kemampuan dirinya tentunya akan mendorongnya untuk mempunyai motivasi belajar yang baik. Sehingga semakin baik konsep diri pada mahasiswa akan semakin baik pula motivasi belajarnya (Asy'ari, Igaa & Andik, 2014).

G. Kelemahan Penelitian

Adapun kelemahan dalam penelitian ini yang mampu mempengaruhi hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tidak dicantumkannya identitas diri dalam skala untuk menjaga kerahasiaan pengisian angket.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap konsep diri mahasiswa psikologi Unissula angkatan 2018, dengan indikasi bahwa semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa, akan tetapi jika semakin rendah konsep diri maka akan semakin rendah pula motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Hasil dalam penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, peneliti ingin memberikan saran terhadap mahasiswa dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa psikologi Unissula angkatan 2018 dengan harapan untuk dapat meningkatkan konsep dirinya dengan cara mulai menetapkan cita-cita ataupun tujuan jangka panjang dan pendek, sehingga nantinya mampu mencapai tujuan yang diharapkan juga tidak menyesal dikemudian hari. Peneliti juga berharap bahwa mahasiswa bisa memahami kebutuhan dan cara yang dilakukan agar mampu untuk menyelesaikan kuliahnya sesuai dengan peraturan universitas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan mampu untuk memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini dengan menambah variabel lain seperti variabel *psychological well being* ataupun *blended learning* yang mempengaruhi motivasi belajar dan mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, A. (2001). Kontroversi uji asumsi dalam statistic parametik. *Buletin Psikologi*, 0854-7108.
- Arikunto, S. (2000). *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asy'ari, M., Ekayati, N., & Matulesy. (2014). Konsep diri, kecerdasan emosi dan motivasi belajar siswa. *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*. 3(1). 83-89.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burns, R.B. (1979). *The Self Concept: Theory, Measurement, Development and Behavior*. New York: Logman Inc.
- Cahyani, A., Iin Diah, L., & Sari, P., D., L. (2020). Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemic covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 123-140.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eriany, P., Lucia, H., & Haryo, G. (2014). Studi deskriptif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mengikuti kegiatan bimbingan belajar pada siswa SMP di Semarang. *Psikodimensia*, 13(1), 115-130.
- Fernald, L. (1999). *Introduction to psychology 5th.ed.* India: A.I.T.B.S Publisher & Distributors.
- Fitts, W.H. (1971). *The self concept and self actualization*. California: Western Psychological Services.
- Hariyadi, A. & Agus, D. (2019). Prestasi dan motivasi belajar dengan konsep diri. *Prosiding Seminar Nasional*, 280-286.
- Hurlock., E. B. (1972). *Child Development*. Ney York: McGraw-Hill.
- Imron, I. (2019). Analisa pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada CV Meubele Berkah Tangerang. *IJSE*, 5(1).
- Kamila, Karina M. W & Wulan, D. (2018). Hubungan konsep diri dan motivasi belajar mahasiswa Keperawatan Tingkat I & II di Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Jurnal JKFT*, 2, 1 – 6.

- Kiling, B., N., (2015). Tinjauan konsep diri dan dimensinya pada anak dalam masa kanak-kanak akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 1(2), 116-124.
- Komsu, D.N., Hambali, I.M., & Ramli, M. (2018). Kontribusi pola asuh orangtua demokratis, kontrol diri, konsep diri terhadap motivasi belajar pada siswa. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*. 1(1).55-61.
- Lestari, A, Etin, S. & Ajat, S. (2018). Hubungan konsep diri dan motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 175 – 183.
- Maryanto, L., Setyowati, N., & Mugiarto, H. (2013). Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui layanan penguasaan konten dengan Teknik bermain peran. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*. 2(3). 1-8.
- Mustofa, A. (2014) Hubungan konsep diri dengan motivasi belajar siswa kelas XI IPS MAN 1 Kota Blitar. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nurhayati, Nurhasanah & Dahlia. Dinamika motivasi belajar pada siswa mandiri di SMPN 10 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 1(2), 73-79.
- Santrock, J.W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Siahaan, E. R. (2011). Hubungan antara konsep diri dengan perilaku asertif pada siswa di SMK Eka Prasetya Medan. *Skripsi*. Universitas Medan Area : Medan.
- Simajuntak, R.Y.A. (2017). Hubungan antara konsep diri dengan motivasi belajar pada siswa di SMA Gajah Mada Medan. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Medan Area.
- Sriyono, H & Sabrina, Z. (2018). Kontribusi konsep diri terhadap motivasi belajar siswa di sekolah. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(3), 245-250.
- Sulistiyani, N. W. (2012). Hubungan konsep diri dan regulasi diri dengan motivasi berprestasi. *Jurnal Psikostudia Universitas Mulawarman*, 1(2), 118-126.
- Pardede, Y., O., K., (2008). Konsep diri anak jalanan usia remaja. *Jurnal Psikologi*, 1(2), 146-151.

- Qalsum, U., Nurhayati, & Yani, A. (2015). Hubungan antara konsep diri dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar fisika peserta didik sma di kota makassar. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika*. 11(2). 132-140.
- Rahmawati, Y. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar mahasiswa STKIP Al-Amin Dompu pada Jurusan Pendidikan Biologi. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 6(2), 28-33.





LAMPIRAN

LAMPIRAN A SKALA PENELITIAN**A – 1 Skala Motivasi Belajar****A – 2 Skala Konsep Diri**

SKALA PSIKOLOGI



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG 2021

11/21/21, 8:37 PM

Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum, wr.wb

Perkenalkan saya Gustaaf Sudibyo mahasiswa semester akhir dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Saat ini saya sedang mengerjakan tugas akhir dan memerlukan bantuan teman-teman untuk mengisi skala/kuesioner dibawah ini. Skala ini berisi pernyataan-pernyataan dan telah disediakan pula beberapa pilihan jawaban. Tidak ada jawaban BENAR atau SALAH dalam skala ini. Segala identitas akan DIRAHASIKAN jadi Saudara tidak perlu khawatir dan dimohon mengisi sejujur-jujurnya sesuai dengan pengalaman Saudara. Saya sangat memohon bantuan Saudara jika berkenan membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir.

Hormat Saya

Gustaaf Sudibyo

Instruksi Pengisian Kuesioner:

Pilihlah salah satu di antara 4 jawaban yang sesuai dengan kondisi saudara, berikut keteranganya :

- Pilih angka 1 jika Sangat Sesuai
- Pilih angka 2 jika Sesuai
- Pilih angka 3 jika Tidak Sesuai
- Pilih angka 4 jika Sangat Tidak Sesuai

Selamat mengerjakan,

***Wajib**

1. Nama (boleh inisial) *

2. NIM *

3. Jenis Kelamin *

Tandai satu oval saja.

Laki-laki

Perempuan

11/21/21, 8:37 PM

Kuesioner Penelitian

4. 1. Saya tekun belajar setiap hari supaya mendapat nilai yang bagus *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

5. 2. Saya rajin belajar setiap hari untuk menambah pengetahuan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

6. 3. Saya selalu belajar tentang pelajaran yang belum saya pahami *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

7. 4. Saya merasa rugi jika membolos perkuliahan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

11/21/21, 8:37 PM

Kuesioner Penelitian

8. 5. Saya mau bertanya kepada dosen ketika ada materi yang belum dipahami *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

9. 6. Saya memiliki keinginan untuk membaca ulang catatan pelajaran yang sudah saya buat *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

10. 7. Saya mau mempelajari materi yang belum diberikan dosen, untuk lebih memahami materi *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

11. 8. Saya berusaha memahami materi yang diberikan dosen agar mendapatkan nilai yang bagus saat ujian *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

11/21/21, 8:37 PM

Kuesioner Penelitian

12. 9. Saya rajin belajar karena saya ingin menjadi mahasiswa berprestasi *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

13. 10. Saya malu bertanya kepada teman yang lebih paham ketika ada pelajaran yang kurang saya pahami *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

14. 11. Saya akan menyalin jawaban teman jika soalnya susah *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

15. 12. Saya tidak tertarik membaca buku pelajaran *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

11/21/21, 8:37 PM

Kuesioner Penelitian

16. 13. Saya merasa biasa saja ketika tidak mendengarkan materi selama kuliah *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

17. 14. Saya tidak pernah membaca materi terlebih dahulu sebelum mata kuliah berlangsung *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

18. 15. Saya malu bertanya ketika tidak memahami materi *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

19. 16. Saya tidak akan belajar jika saya tidak menyukai mata kuliah tersebut *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

11/21/21, 8:37 PM

Kuesioner Penelitian

20. 17. Bagi saya tidak masalah mendapat nilai jelek *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

21. 18. Bagi saya yang terpenting adalah lulus matakuliah, tidak masalah jika mendapat nilai C *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

22. 19. Saya senang jika mendapat nilai yang tinggi *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

23. 20. Saya biasa saja ketika teman memuji nilai saya *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

11/21/21, 8:37 PM

Kuesioner Penelitian

24. 21. Saya merasa bahagia ketika orang tua menanyakan mengenai perkembangan kuliah saya *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

25. 22. Orang tua saya membiarkan saja jika saya tidak belajar *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

26. 23. Saya senang ketika mendapat nilai tambahan dari dosen *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

27. 24. Pujian dari dosen membawa beban bagi saya *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

11/21/21, 8:37 PM

Kuesioner Penelitian

28. 25. Saya merasa senang ketika dosen menerangkan menggunakan power point *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

29. 26. Saya kurang menyukai mengerjakan tugas secara kelompok *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

30. 27. Saya senang bermain Tanya jawab dengan teman mengenai materi yang akan diujikan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

31. 28. Saya lebih senang bermain dengan teman dari pada belajar *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

11/21/21, 8:37 PM

Kuesioner Penelitian

32. 29. Saya senang belajar menggunakan video *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

33. 30. Model belajar ceramah membuat saya cepat merasa bosan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

34. 31. Saya nyaman mengikuti pelajaran di kelas yang ruangnya bersih *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

35. 32. Saya tidak bisa belajar jika AC ruangan mati *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

11/21/21, 8:37 PM

Kuesioner Penelitian

36. 33. Saya nyaman belajar diruangan yang sejuk *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

37. 34. Saya tidak dapat belajar jika ada kebisingan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

38. 35. Saya dapat belajar dengan baik dalam suasana yang tenang *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

39. 36. Saya lebih menyukai duduk di bangku belakang *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

11/21/21, 8:37 PM

Kuesioner Penelitian

40. 37. Saya adalah mahasiswa yang tekun *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

41. 38. Saya tidak memahami potensi yang saya miliki *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

42. 39. Saya adalah mahasiswa yang disiplin *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

43. 40. Saya akan membolos di mata kuliah yang tidak saya sukai *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

11/21/21, 8:37 PM

Kuesioner Penelitian

44. 41. Saya berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan pekerjaan yang saya mulai *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

45. 42. Saya merasa kesulitan memulai kegiatan baru dalam bidang organisasi *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

46. 43. Saya merasa nyaman melakukan pekerjaan yang saya sukai *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

47. 44. Saya mudah putus asa menghadapi kesulitan dalam proses perkuliahan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

11/21/21, 8:37 PM

Kuesioner Penelitian

48. 45. Saya jarang bersedih *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

49. 46. Saya merasa tidak menonjol dibandingkan teman yang lain *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

50. 47. Saya orang yang percaya diri *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

51. 48. Saya kurang percaya diri ketika berkomunikasi dengan orang lain *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

11/21/21, 8:37 PM

Kuesioner Penelitian

52. 49. Saya memiliki tubuh yang sehat *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

53. 50. Saya tidak bisa memilih pakain yang cocok untuk badan saya *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

54. 51. Saya menjaga dengan baik penampilan fisik saya *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

55. 52. Bentuk tubuh saya tidak ideal *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

11/21/21, 8:37 PM

Kuesioner Penelitian

56. 53. Saya adalah orang yang suka menolong *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

57. 54. Saya sering melanggar peraturan tata tertib perkuliahan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

58. 55. Saya adalah orang yang bertanggung jawab *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

59. 56. Saya sering datang terlambat saat kuliah *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

11/21/21, 8:37 PM

Kuesioner Penelitian

60. 57. Saya mempunyai potensi yang bisa untuk dikembangkan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

61. 58. Saya kurang mampu mengontrol emosi ketika berbeda pendapat dengan orang lain *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

62. 59. Saya cepat beradaptasi dengan lingkungan baru *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

63. 60. Saya pernah bisa menjadi pemimpin dalam sebuah event atau organisasi *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

11/21/21, 8:37 PM

Kuesioner Penelitian

64. 61. Keluarga mendukung saya dalam menyelesaikan kuliah saya *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

65. 62. Keluarga tidak membantu ketika saya mengalami kesulitan dalam menghadapi masalah di perkuliahan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

66. 63. Keluarga bangga dengan prestasi saya selama di perkuliahan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

67. 64. Saya merasa kurang nyaman berhubungan dengan keluarga saya *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

11/21/21, 8:37 PM

Kuesioner Penelitian

68. 65. Saya memiliki banyak teman *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

69. 66. Saya kesulitan saat berbicara presentasi di depan kelas *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

70. 67. Saya mudah bergaul dengan teman baru *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

71. 68. Saya merasa bahwa teman-teman sering mengabaikan kehadiran saya *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

LAMPIRAN B TABULASI DATA SKALA

B – 1 Tabulasi Skala Motivasi Belajar

B – 2 Tabulasi Skala Konsep Diri



1. Tabulasi Skala Motivasi Belajar

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah
1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	76
2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	78
3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	77
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	90
5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	79
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	84
7	4	1	2	4	3	4	1	2	3	4	3	3	3	2	1	2	3	3	4	2	1	3	1	3	62
8	2	4	1	2	1	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	4	2	52
9	4	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	3	1	2	51
10	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1	3	1	2	2	3	3	2	1	2	1	2	3	3	49
11	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	65
12	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	73
13	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	80
14	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	74
15	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	62
16	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	78
17	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	65
18	2	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	2	3	4	2	2	3	4	2	3	4	74
19	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	69
20	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	81
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	82
22	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
23	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	60
24	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	65
25	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	73
26	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	90
27	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	55
28	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	62
29	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	79
30	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	64
31	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	75
32	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	68
33	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	77
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	83
35	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
36	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	61
37	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	65
38	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	73
39	4	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	68
40	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	65

41	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	76
42	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	1	3	3	2	2	3	1	2	3	3	61	
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	83	
44	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
45	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	61	
46	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	65	
47	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	73	
48	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	65	
49	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	76	
50	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	69	
51	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	61	
52	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	61	
53	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	78	
54	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	67	
55	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	63	
56	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	68	
57	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	74	
58	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	84	
59	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	
60	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	61	
61	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	66	
62	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	73	
63	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	69	
64	1	4	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	60	
65	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	63	
66	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	79	
67	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	63	
68	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	64	
69	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	69	
70	4	2	4	2	2	4	2	3	2	3	2	3	1	4	3	1	4	2	2	4	1	2	4	1	62	
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	1	3	4	4	79	
72	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	69	
73	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	60	
74	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	66	
75	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	73	
76	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	78	
77	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	60	
78	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	62	
79	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	79	
80	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	62	
81	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	65	
82	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	69	
83	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	4	63	

84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	80
85	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
86	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	63
87	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	66
88	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	70
89	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	65
90	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	66
91	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	70
92	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	62
93	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	82
94	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
95	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	4	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	63
96	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	63
97	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	72
98	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	71
99	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	3	78
100	1	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	67
101	1	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	4	2	3	60
102	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	62
103	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	79
104	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	63
105	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	64
106	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	69
107	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	80
108	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	81
109	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
110	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	85
111	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	66
112	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	70
113	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	66
114	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	4	2	3	4	2	3	2	3	3	60
115	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	64
116	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	76
117	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	64
118	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	65
119	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	70
120	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	80
121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	81
122	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
123	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	61
124	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	63
125	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	71
126	1	2	2	2	2	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	4	2	3	4	2	3	2	3	3	62

127	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	91
128	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	60
129	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	79
130	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	64
131	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	70
132	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	66
133	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	71
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	83
135	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
136	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	4	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	61
137	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	65
138	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	73
139	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	80
140	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	64
141	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	68
142	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	4	3	3	61
143	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	84
144	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
145	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	61
146	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	65
147	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	75
148	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	4	3	3	64
149	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	75
150	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	77

2. Tabulasi Skala Konsep Diri

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3
2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2
3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	4
4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3
5	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3
6	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3
7	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2
8	3	2	3	4	3	2	2	3	4	2	3	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
10	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
11	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
12	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3
13	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
14	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3

58	2	3	3	2	3	4	2	4	4	2	3	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
59	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	
60	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	
61	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	
62	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	
63	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	
64	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	
65	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	
66	3	2	3	3	4	2	3	2	2	4	4	3	4	2	3	4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	
67	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	
68	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	
69	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	
70	3	1	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	1	3	1	4	3	3	1	3	1	3	
71	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	
72	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	
73	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	
74	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	
75	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	
76	2	3	1	3	1	3	1	1	3	2	4	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	
77	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	
78	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	
79	3	2	3	2	4	2	3	2	2	4	4	3	4	1	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	2	
80	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	
81	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	
82	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	
83	2	1	2	1	1	1	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	
84	3	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	
85	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	
86	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	
87	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	
88	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	
89	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	
90	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	
91	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	
92	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	
93	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	1	4	1	3	1	3	1	3	1	2	3	3	1	3	4	3	
94	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	
95	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	
96	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	
97	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	
98	2	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	
99	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	
100	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3	

101	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3			
102	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2		
103	3	2	3	2	4	2	3	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4		
104	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3		
105	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3		
106	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	
107	2	1	3	1	1	4	2	3	2	3	1	4	1	3	1	4	1	3	1	2	3	3	2	3	4	3	2	
108	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
109	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	
110	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	
111	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	
112	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	
113	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	
114	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	
115	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	
116	3	2	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	
117	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	
118	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	
119	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	
120	3	1	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	1	4	1	3	1	2	3	3	1	3	1	3	2	
121	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	
122	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	
123	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	
124	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	
125	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	2	2	2	3
126	2	3	1	3	1	3	1	1	3	2	4	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	4	
127	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	
128	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	
129	3	2	3	2	4	2	3	2	2	4	4	3	4	1	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	1	3	4	
130	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	
131	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	
132	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	1	
133	2	1	2	1	1	1	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
134	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	
135	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	
136	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	
137	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	
138	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	
139	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	
140	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	
141	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	
142	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	
143	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	1	3	1	3	1	4	1	3	1	2	3	3	1	3	4	3	2	

144	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	
145	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	
146	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	
147	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	
148	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	
149	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	
150	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3	4



LAMPIRAN C UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS

C – 1 Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Motivasi Belajar

C – 2 Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Konsep Diri



C – 1 Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	93.5800	124.493	.086	.884
Y02	93.7600	117.696	.572	.873
Y03	93.3400	116.637	.627	.872
Y04	93.3600	117.949	.560	.874
Y05	93.7800	119.073	.572	.874
Y06	93.2200	120.461	.423	.876
Y07	93.5600	122.904	.243	.879
Y08	93.2400	116.880	.615	.872
Y09	93.3600	126.480	-.005	.883
Y10	93.0800	124.687	.125	.881
Y11	93.5000	119.684	.534	.875
Y12	93.4600	122.458	.368	.877
Y13	93.3400	121.821	.416	.877
Y14	93.2800	122.083	.328	.878
Y15	93.3200	125.120	.074	.883
Y16	93.4200	117.677	.521	.874
Y17	92.8000	126.041	.016	.884
Y18	92.9400	119.527	.446	.876
Y19	93.0200	112.183	.701	.869
Y20	93.6600	132.474	-.418	.890

Y21	93.5000	115.520	.568	.873
Y22	93.2800	118.369	.429	.876
Y23	93.3600	114.847	.639	.871
Y24	93.3400	123.331	.198	.880
Y25	93.1000	122.663	.266	.879
Y26	93.3200	123.691	.214	.880
Y27	93.5000	119.357	.497	.875
Y28	93.5200	117.724	.616	.873
Y29	93.2600	113.094	.745	.869
Y30	93.4800	128.132	-.120	.885
Y31	93.2200	110.420	.798	.867
Y32	93.4000	121.755	.331	.878
Y33	93.1200	110.108	.809	.866
Y34	93.7600	129.533	-.189	.889
Y35	93.1000	110.990	.770	.867
Y36	93.4200	123.514	.216	.880

C – 2 Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Konsep Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.924	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	82.6000	145.959	.573	.921
X02	82.4600	145.151	.523	.921

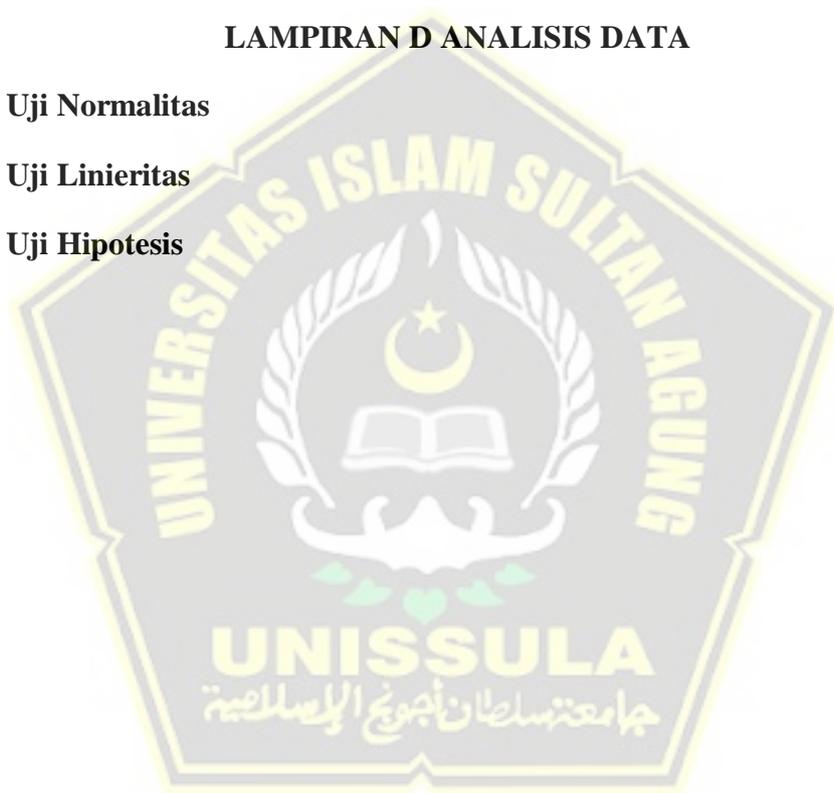
X03	82.3800	144.649	.626	.920
X04	82.2000	137.673	.775	.917
X05	82.2000	142.735	.593	.920
X06	82.5400	144.621	.510	.922
X07	82.1600	140.219	.822	.918
X08	82.2400	150.309	.197	.925
X09	82.6400	156.888	-.173	.931
X10	82.7000	150.296	.168	.926
X11	82.6600	147.617	.407	.923
X12	82.5400	148.947	.288	.924
X13	81.9200	141.544	.714	.919
X14	82.1800	149.375	.208	.926
X15	82.1800	145.334	.471	.922
X16	82.2000	145.959	.558	.921
X17	82.2200	142.338	.609	.920
X18	82.1800	145.987	.502	.922
X19	82.2400	144.431	.581	.921
X20	82.2000	141.347	.803	.918
X21	82.3000	138.255	.817	.917
X22	82.2800	144.206	.511	.922
X23	82.4800	142.826	.640	.920
X24	82.6400	155.215	-.109	.927
X25	82.0800	141.789	.737	.919
X26	82.0600	147.690	.446	.922
X27	82.1600	146.504	.505	.922
X28	81.9800	139.000	.672	.919
X29	82.5400	145.233	.455	.922
X30	82.6200	143.424	.524	.921
X31	82.4800	141.642	.657	.920
X32	82.1200	143.291	.568	.921

LAMPIRAN D ANALISIS DATA

D – 1 Uji Normalitas

D – 2 Uji Linieritas

D – 3 Uji Hipotesis



D – 1 Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Konsep Diri	150	73.77	8.114	60	93
Motivasi Belajar	150	69.65	7.624	50	91

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konsep Diri	Motivasi Belajar
N		150	150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73.77	69.65
	Std. Deviation	8.114	7.624
Most Extreme Differences	Absolute	.087	.111
	Positive	.087	.111
	Negative	-.074	-.088
Test Statistic		.087	.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

D – 2 Uji Linieritas

Model Description

Model Name		MOD_1
Dependent Variable	1	Motivasi Belajar
Equation	1	Linear
	2	Quadratic
	3	S ^a
Independent Variable		Konsep Diri
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified
Tolerance for Entering Terms in Equations		.0001

a. The model requires all non-missing values to be positive.

Case Processing Summary

	N
Total Cases	150
Excluded Cases ^a	0

Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

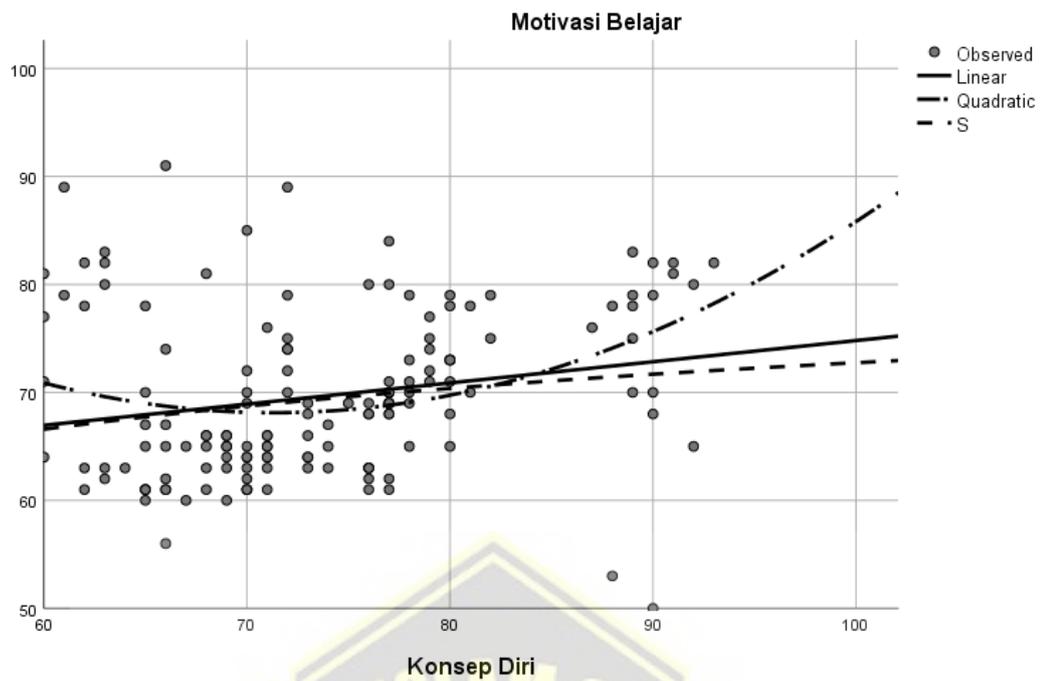
	Variables	
	Dependent Motivasi Belajar	Independent Konsep Diri
Number of Positive Values	150	150
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0
	System-Missing	0

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Motivasi Belajar

Equation	R Square	F	Model Summary			Sig.	Parameter Estimates		
			df1	df2			Constant	b1	b2
Linear	.044	6.748	1	148		.010	55.180	.196	
Quadratic	.093	7.544	2	147		.001	177.576	-3.070	.022
S	.032	4.935	1	148		.028	4.420	-13.276	

The independent variable is Konsep Diri .



D – 3 Uji Hipotesis

Correlations

		Konsep Diri	Motivasi Belajar
Spearman's rho	Konsep Diri	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	150
	Motivasi Belajar	Correlation Coefficient	.302**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).